BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses perencanaan dan perancangan interior Jogja Study Centre Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan bangunan cagar budaya yang terdapat di suatu daerah, khususnya bangunan Jogja Study Centre Yogyakarta dapat dilakukan dengan memasukkan elemen baru tanpa merubah atau menghilangkan secara keseluruhan elemen bangunan, yang dalam hal ini menggunakan tema "Fun and Elegant" serta gaya posmodern. Selain itu, dalam proses perencanaan dan perancangan diperlukan data yang lengkap mengenai kondisi fisik maupun nonfisik serta hal-hal yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan tersebut. Keinginan klien dan kriteria desain juga diperlukan sebagai pertimbangan dalam menemukan dan memecahkan berbagai permasalahan desain yang terdapat selama proses perencanaan dan perancangan berlangsung sehingga menghasilkan desain yang dihasilkan sesuai dengan maksud, tujuan, dan sasaran perancangan yang telah ditentukan.

B. Saran

Berikut adalah saran penulis :

1. Diharapkan dalam perancangan Jogja Study Centre Yogyakarta ini dapat dijadikan acuan dalam interior bangunan cagar budaya, dengan tanpa menghilangkan elemen asli bangunan maka identitas bangunan sebagai bangunan cagar budaya dapat dilestarikan.
2. Dalam melakukan proses perencananaan dan perancangan suatu bangunan hendaknya klien memberikan data yang lengkap dan akurat mengenai bangunan yang dibutuhkan oleh desainer untuk mempermudah proses perencanaan dan perancangan tersebut.
3. Dalam melakukan proses perencananaan dan perancangan suatu bangunan hendaknya komunikasi antara desainer dan klien berjalan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

dengan lancar sehingga terjalin kerja sama yang baik agar proses perencanaan dan perancangan berjalan lancar sehingga menguntungkan kedua belah pihak.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Bloom, S. Benjamin. *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook 1, Cognitive Domain*, New York : David McKay, 1956.

Casson, Lionel, *Libraries in the Ancient World.* New Haven, Connecticut: Yale University Press, 2001.

Charles Jencks, *What Is Postmodernism* ,Academy Editions; St Martin's press, 1986.

Ching, Francis D.K. Arsitektur, *Bentuk ruang dan susunannya.* Terjemahan Bandung: Fakultas Tehnik Universitas Prahyangan.

Friedmann, Arnold, John F. Pile and Forest Wilson, *Interior Design: An Introduction to Architecture Interior.* New York : Elsevier Science, Publishing C, Inc.,1982.

Hadinoto, Kusudiarso, *Standar Penerangan Buatan di Dalam Gedung-gedung,* Balai BPBPAV, Surabaya, 1978.

Joseph De Chiara & John H. C *Time Saver For Building Types*, New York; Mc. Graw Hill Book Company 1973.

Joseph De Chiara & John H. C *Time Saver For Building Types 2nd Edition*, New York; Mc. Graw Hill Book Company 1987.

Joseph De Chiara & John H. C *Time Saver For Building Types 3rd Edition*, New York; Mc. Graw Hill Book Company 1990.

Lerner, Fred. *The Story of Libraries: From the Invention of Writing to the Computer Ages*. New York: The Continuum Publishing Company, 1998.

Mangunwijaya, YB, *Pasal–pasal Pengantar Fisika Bangunan*, Gramedia, Jakarta,1981.

Moekijat, *Tata Laksana Kantor*, Mandar Maju, Bandung, 1989.

Neufert, Ernst, *Data Arsitek jilid 2*, Jakarta Erlangga, 1995.

Ruth, Linda Cain, *Design Standards for Children's Environments*. New York; Mc. Graw Hill Book Company 2000.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Venturi, Robert, *Complexity and Contradiction in Architecture*, The Museum of Modern Art, New York,1966.

Pelestarian & Pemanfaatan Bangunan Pusaka Bank Indonesia Yogyakarta, Gedung Kantor Bank Indonesia Yogyakarta eks De Javasche Bank, 16-19 Juli 2009.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

RENCANA ANGGARAN BIAYA

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR JOGJA STUDY CENTRE YOGYAKARTA
JALAN FARIDAN M. NOTO 21 KOTABARU

R.A.B PERPUSTAKAAN ANAK (USIA 6- 10 TAHUN)

LANTAI	HARGA SATUAN (RP)/M2	TOTAL LUAS AREA	BIAYA MATERIAL	BIAYA INSTALASI/M2	BIAYA INSTALASI (RP)		TOTAL
KARPET	Rp. 100,000	51.75	Rp. 5,175,000	Rp. 12,000	Rp. 621,000		Rp. 5,796,000
DINDING	HARGA SATUAN (RP)/M2	TOTAL LUAS AREA	BIAYA MATERIAL	BIAYA INSTALASI/M2	BIAYA INSTALASI (RP)		TOTAL
WALLPAPER	Rp. 60,000	107.55	Rp. 6,453,000	Rp. 6,000	Rp. 645,300		Rp. 7,098,300
PANEL DINDING	HARGA MATERIAL/UNIT	JUMLAH UNIT	TOTAL HARGA UNIT	BIAYA PENGERJAAN/HARI	LAMA PEKERJAAN (HARI)	BIAYA PENGERJAAN (RP)	TOTAL
BLOCK BOARD DAN							
RANGKA KAYU	Rp. 2,835,000	1	Rp. 2,835,000	Rp. 50,000	4	Rp. 200,000	Rp. 3,095,000
PLAFON	HARGA SATUAN (RP)/M2	TOTAL LUAS AREA	BIAYA MATERIAL	BIAYA INSTALASI/M2	BIAYA INSTALASI (RP)		TOTAL
PAPAN GIPSUM 9MM							
RANGKA HOLLOW	Rp. 60,000	51.75	Rp. 3,105,000	Rp. 25,000	Rp. 1,293,750		Rp. 4,398,750
ELEKTRIKAL MEKANIKAL	HARGA /UNIT (RP)	JUMLAH UNIT	TOTAL HARGA UNIT	BIAYA INSTALASI/UNIT	BIAYA INSTALASI (RP)		TOTAL
SOCKET LAMPU	Rp. 50,000	9	Rp. 450,000	Rp. 20,000	Rp. 180,000		Rp. 630,000
WATER SPRINKLE	Rp. 110,000	2	Rp. 220,000	Rp. 50,000	Rp. 100,000		Rp. 320,000
SMOKE DETECTOR	Rp. 250,000	2	Rp. 500,000	Rp. 50,000	Rp. 100,000		Rp. 600,000
MEJA DAN KURSI KERJA	HARGA MATERIAL/SET	JUMLAH SET	TOTAL HARGA SET	BIAYA PENGERJAAN/HARI	LAMA PEKERJAAN (HARI)	BIAYA PENGERJAAN (RP)	TOTAL
KAYU MAHONI	Rp. 1,056,000	1	Rp. 1,056,000	Rp. 100,000	7	Rp. 700,000	Rp. 1,756,000
RAK BUKU	HARGA MATERIAL/SET	JUMLAH SET	TOTAL HARGA SET	BIAYA PENGERJAAN/HARI	LAMA PEKERJAAN (HARI)	BIAYA PENGERJAAN (RP)	TOTAL
BLOCK BOARD	Rp. 1,020,000	1	Rp. 1,020,000	Rp. 100,000	8	Rp. 800,000	Rp. 1,820,000
RAK BUKU TENGAH	HARGA MATERIAL/UNIT	JUMLAH UNIT	TOTAL HARGA UNIT	BIAYA PENGERJAAN/HARI	LAMA PEKERJAAN (HARI)	BIAYA PENGERJAAN (RP)	TOTAL
KAYU MAHONI	Rp. 6,300,000	1	Rp. 6,300,000	Rp. 100,000	10	Rp. 1,000,000	Rp. 7,300,000
STAINLESS STEEL	Rp. 150,000	8	Rp. 1,200,000	Rp. 45,000	1	Rp. 45,000	Rp. 1,245,000
KURSI GOYANG	HARGA MATERIAL/UNIT	JUMLAH UNIT	TOTAL HARGA UNIT	BIAYA PENGERJAAN/HARI	LAMA PEKERJAAN (HARI)	BIAYA PENGERJAAN (RP)	TOTAL
KAYU MAHONI	Rp. 300,000	3	Rp. 900,000	Rp. 50,000	7	Rp. 350,000	Rp. 1,250,000
						TOTAL	Rp. 35,309,050

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KONSEP GRAFIS

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR JOGJA STUDY CENTRE YOGYAKARTA

JSC
OGJA STUDY CENTRE
buah rumah belajar modern

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2011

REZA RAY FAJAR S
051 1478 023

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

LATAR BELAKANG

Jogja Study Centre Yogyakarta merupakan salah satu perpustakaan anak yang merupakan salah satu sub bidang pelayanan dari Badan Perpustakaan Daerah Prop. DIY.
Bangunannya juga termasuk dalam BCB (Benda Cagar Budaya) Daerah Istimewa Yogyakarta.
JSC dalam pengelolaannya bekerja sama dengan CCFI (Coca-cola Foundation Indonesia) guna meningkatkan pelayanannya sejak tahun 2003.
Kini JSC akan dikembangkan menjadi UPT (Unit Pelayanan Teknis) Badan Perpustakaan Daerah Prop. DIY sehingga, tidak lagi bekerja sama dengan CCFI dan berada langsung dibawah Badan Perpustakaan Daerah Prop. DIY.

ALASAN PEMILIHAN

WHY ?

Kurang dikenalnya Jogja Study Centre sebagai perpustakaan anak oleh masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta.

Karena tidak lagi bekerja sama dengan CCFI (Coca-cola Foundation Indonesia) dan menjadi Unit Pelayanan Teknis dari Badan Perpustakaan Daerah Prop. DIY menyebabkan berkurangnya fasilitas dan pelayanan serta banyak ruang yang tidak terpakai.

Merupakan salah satu Bangunan Cagar Budaya yang perlu dilestarikan.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

MAKSUD

Merencanakan dan merancang interior Jogja Study Centre dengan mengubah zoning dan menambahkan fasilitas pendukung serta menambahkan akustik yang baik pada ruang-ruang khusus.

TUJUAN

Merencanakan dan merancang interior Jogja Study Centre agar dapat menciptakan kenyamanan bagi pengunjung yang mempunyai rentang usia 6 - 12 tahun, serta mendukung seluruh aktifitas staf maupun pengunjung tanpa mengubah struktur bangunan asli.

SASARAN

- Perubahan zoning untuk memudahkan sirkulasi bagi pemakai ruang
- Penambahan fasilitas-fasilitas pendukung agar aktifitas dan kebutuhan baik staf karyawan maupun pengunjung dapat terpenuhi.
- Pemasangan akustik pada ruang audiovisual agar mampu meminimalisir kebisingan. Karakter akustik juga harus mengisolasi suara yang tidak diinginkan dari luar ruangan dan suara tidak keluar dari ruang audiovisual
- Standar ukuran yang tepat agar dapat memenuhi kebutuhan pengunjung usia 6 - 12 tahun.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

POLA PIKIR PERANCANGAN

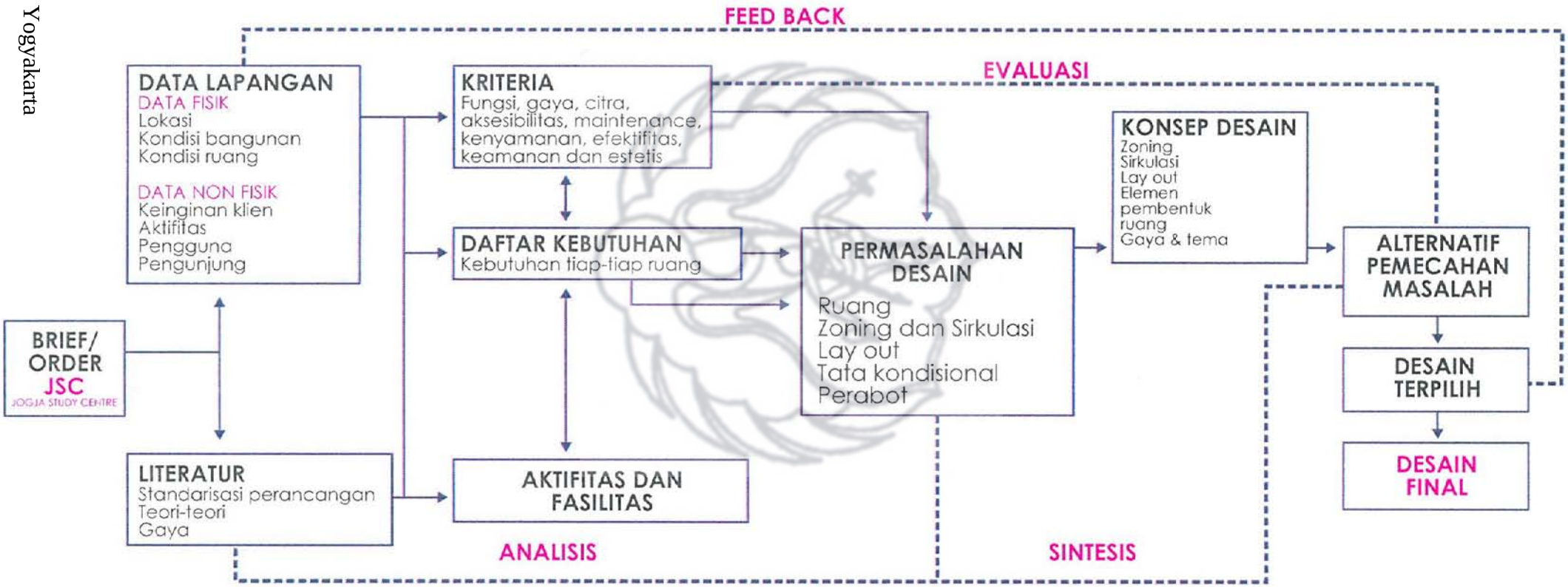

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DATA NON FISIK

JUDUL PROYEK

Perencanaan dan Perancangan Interior Jogja Study Centre Yogyakarta

IDENTITAS DAN KEPEMILIKAN BANGUNAN

Merupakan fasilitas pendidikan milik pemerintah propinsi DIY

LOGO JOGJA STUDY CENTRE

JSC

SUSUNAN ORGANISASI

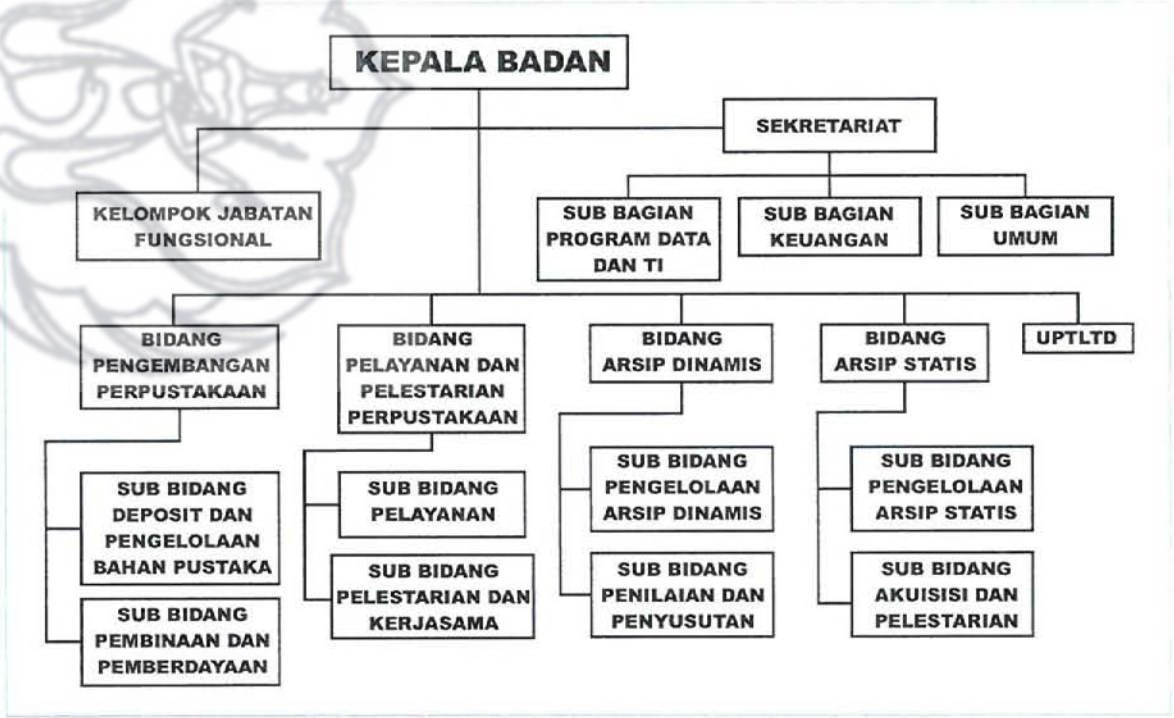

WHAT ?

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DATA NON FISIK

KEINGINAN KLIEN

Jogja Study Centre sebagai Unit Layanan dari Badan Perpustakaan Daerah Prop. DIY menginginkan :

- Perancangan interior Jogja Study Centre yang dapat menciptakan kenyamanan bagi staf karyawan maupun pengunjung.
- Terciptanya image Jogja Study Centre sebagai rumah belajar modern untuk anak usia 6 -12 tahun.

VISI

Terwujudnya sistem informasi terpadu perpustakaan dan arsip menuju masyarakat pembelajar (Learning Society) di Prop. DIY

MISI

Mewujudkan efektifitas pelaksanaan fungsi dan tugas organisasi

Mewujudkan pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan dan arsip dgn optimal

Mewujudkan perpustakaan dan arsip sebagai khasanah budaya daerah

Meningkatkan peran perpustakaan menjadi rumah belajar bagi masyarakat untuk meningkatkan kecerdasan dan daya saing

Mengembangkan jaringan perpustakaan dan kearsipan berbasis teknologi informasi

Menjadi motifator dan fasilitatorpemberdayaan perpustakaan dan kearsipan masyarkat serta pemantapan kerjasama dengan lembaga masyarakat

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DATA FISIK

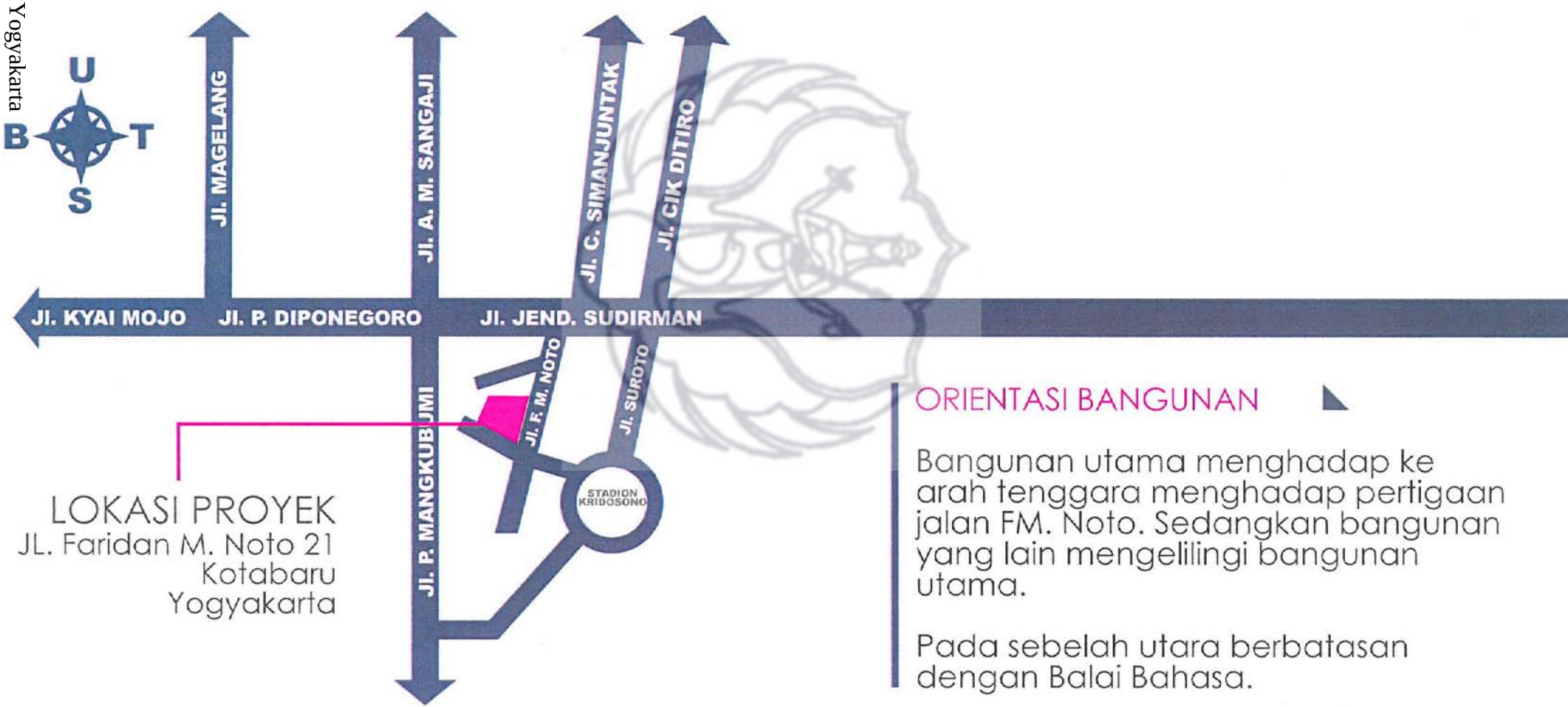

LOKASI PROYEK
JL. Faridan M. Noto 21
Kotabaru
Yogyakarta

ORIENTASI BANGUNAN

Bangunan utama menghadap ke arah tenggara menghadap pertigaan jalan FM. Noto. Sedangkan bangunan yang lain mengelilingi bangunan utama.

Pada sebelah utara berbatasan dengan Balai Bahasa.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DATA FISIK

ASPEK ARSITEKTURAL

Bangunan utama (bangunan lama) JSC dirancang oleh arsitek Peter J H. Cuypers.

Bangunan utama terdiri dari 2 lantai, sedangkan bangunan baru yang ada disekitarnya merupakan bangunan 1 lantai.

TAMPAK DEPAN BANGUNAN UTAMA

TAMPAK DEPAN BANGUNAN UTAMA

TAMPAK SAMPING BANGUNAN UTAMA

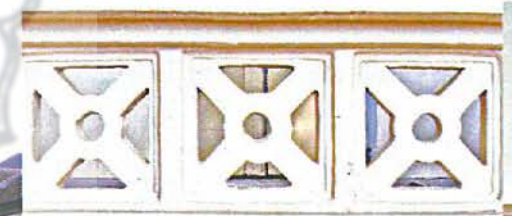

ORNAMENTASI DAN VENTILASI PADA ATAP BANGUNAN UTAMA

BOVEN DAN JENDELA PADA BANGUNAN UTAMA

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DATA FISIK

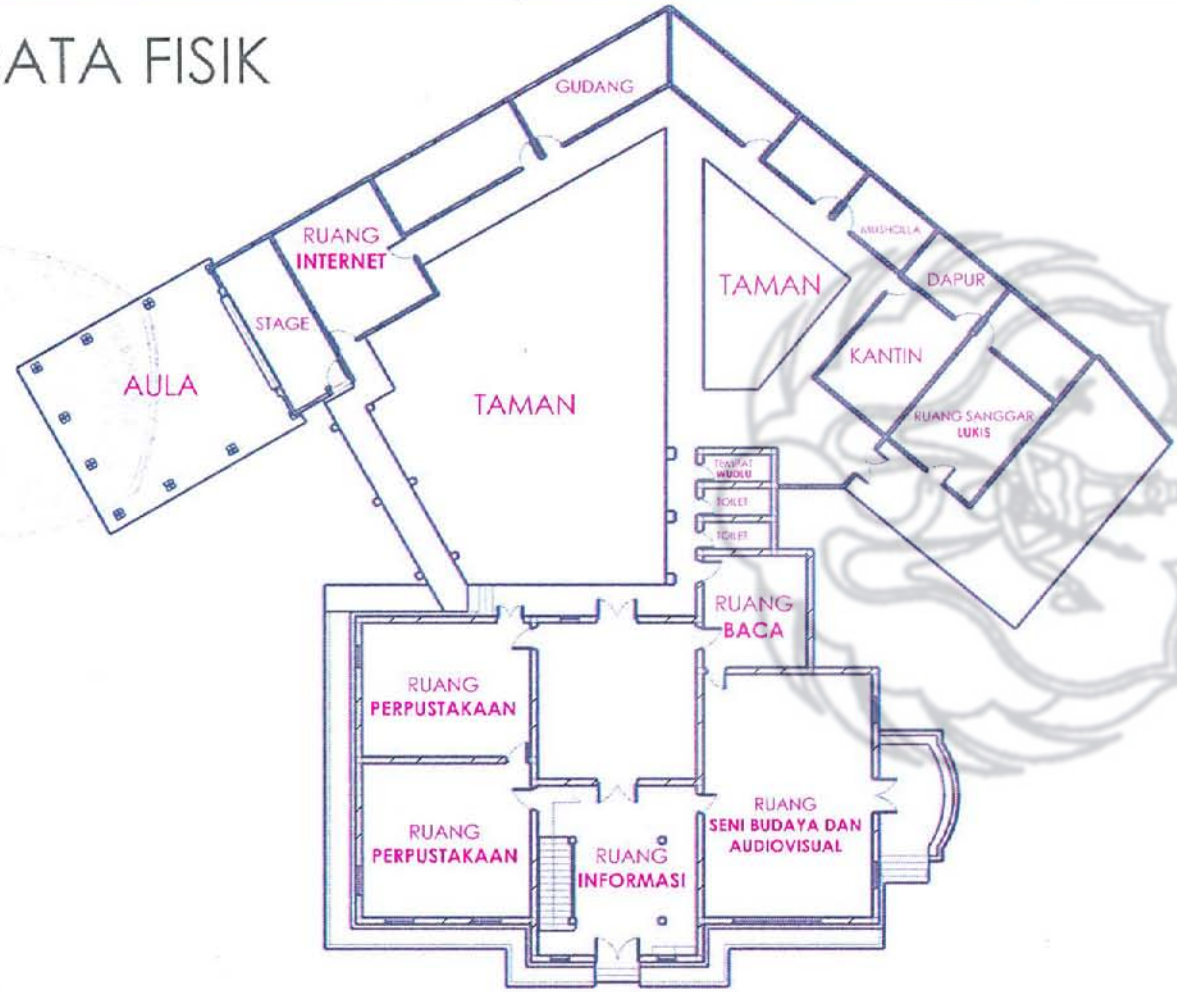

DENAH LANTAI 1
JOGJA STUDY CENTRE

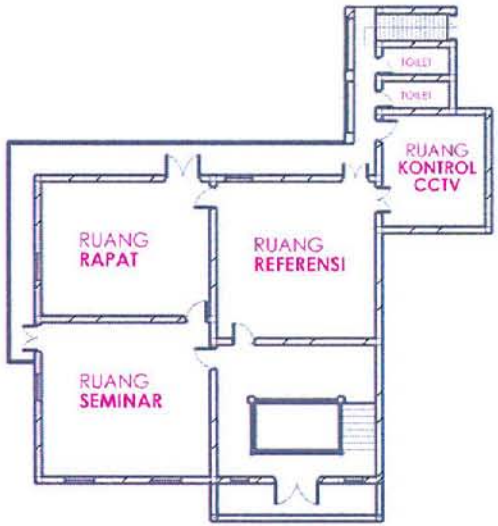

DENAH LANTAI 2
JOGJA STUDY CENTRE

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DATA FISIK

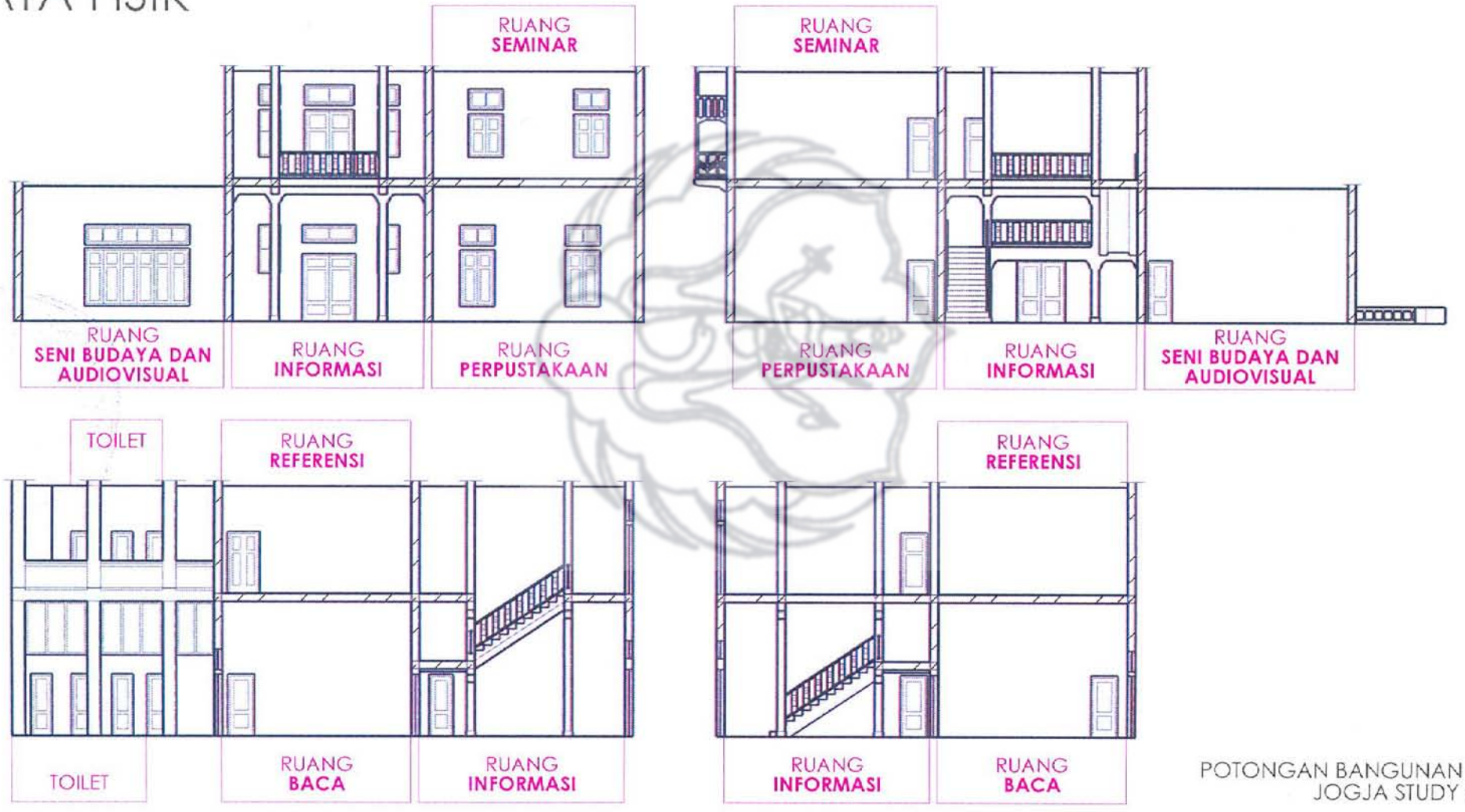

POTONGAN BANGUNAN UTAMA
JOGJA STUDY CENTRE

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ASPEK INTERIOR

STRUKTUR BANGUNAN

Bangunan terdiri atas Bangunan Cagar Budaya 2 lantai sebagai bangunan utama dengan bangunan baru yang mengelilingi bangunan utama.

Terdiri atas :
Ruang informasi
Ruang diskusi
Perpustakaan
Ruang baca / belajar
R. seni budaya dan audiovisual
Ruang referensi
Ruang rapat
Ruang seminar
Ruang internet
Sanggar lukis
Kantin
Musholla
Ruang gerakan masyarakat minat baca
Aula (pendopo)
Gudang
Toilet

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ASPEK INTERIOR

ELEMEN PEMBENTUK RUANG

LANTAI
Bangunan utama menggunakan tegel 20x20cm berwarna abu-abu dan merah tua, sedangkan bangunan baru menggunakan keramik putih 40x40cm.

DINDING
Dinding menggunakan batu bata plester dengan ketebalan 30cm dengan finishing cat berwarna krem.

PLAFON
Plafon menggunakan eternit warna putih.

TATA KONDISIONAL

PENGHAWAAN
Menggunakan penghawaan alami berupa jendela dan boven.

PENCAHAYAAN
Menggunakan pencahayaan alami dari jendela dan pencahayaan buatan berupa lampu TL putih.

AKUSTIK
Belum mempunyai akustik yang baik.
Pada ruang audiovisual hanya menggunakan karpet sebagai penutup lantai.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KLIEN

Berdasarkan keinginan klien, bagaimana merancang interior JSC yang dapat merepresentasikan modernitas kedalam interior JSC yang bangunan utamanya merupakan bangunan lama, sehingga tercipta keselarasan dalam interiornya?

Bagaimana merancang sebuah perpustakaan anak sehingga nyaman digunakan bagi pengunjung dan staf karyawan JSC?

ZONA DAN SIRKULASI

Bagaimana membagi zona dan mengatur sirkulasi yang tepat pada ruang-ruang utama agar mampu mengakomodir kebutuhan dan aktifitas didalamnya?

TATA KONDISIONAL

Bagaimana menciptakan penghawaan, pencahayaan dan akustik yang tepat pada tiap-tiap ruangnya agar dapat menunjang aktifitas dalam tiap-tiap ruang tersebut?

PENGGUNA RUANG

Bagaimana menerapkan standar ukuran yang tepat agar kebutuhan dan aktifitas pengunjung dengan rentang usia 6 - 12 tahun dapat terpenuhi?

HOW ?

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

SOLUSI DESAIN

Melihat permasalahan yang ada maka solusi yang akan diambil adalah :

- Menggunakan tema dan gaya yang sesuai agar modernitas dapat selaras dengan gaya bangunan lama, dalam hal ini postmodern.
- Dengan menitikberatkan pada pengaturan zona dan sirkulasi antar ruang agar aktifitas di dalamnya dapat terakomodir dengan baik.
- Menghitung kebutuhan tiap-tiap ruang baik untuk penghawaan, pencahayaan, maupun akustik karena kebutuhan tiap-tiap ruang berbeda-beda.
- Menggunakan beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan standar ukuran bagi pengguna ruang yang mempunyai rentang umur yang panjang, 6 - 12 tahun. Adapun beberapa solusi yang dapat diterapkan:

  - Membagi area/ruang menjadi dua yaitu bagi anak umur 6 - 9 tahun dan 9 - 12 tahun.
  - Memakai standar ukuran yang lebih besar/fleksibel jika ketersediaan ruang/areanya terbatas agar tidak mengganggu sirkulasi dan efektifitas ruang.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

LINGKUP PERANCANGAN

PERPUSTAKAAN

Perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah. Walaupun dapat diartikan sebagai koleksi pribadi perseorangan, namun perpustakaan lebih umum dikenal sebagai sebuah koleksi besar yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah kota atau institusi dan dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak buku atas biaya sendiri. (Lerner, 1998 :87)

Perpustakaan modern telah didefinisikan kembali sebagai tempat untuk mengakses informasi dalam format apapun, apakah informasi itu disimpan dalam gedung perpustakaan tersebut atau tidak. Dalam perpustakaan modern ini selain kumpulan buku cetak, sebagian buku dan koleksinya ada dalam perpustakaan digital (dalam bentuk data yang bisa diakses lewat jaringan komputer). (Lionel, 2001 : 68)

Pepustakaan adalah tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku. (kamus bahasa Indonesia, 2008 : 1146)

RUANG AUDIOVISUAL

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional tahun 2008, audiovisual merupakan kata benda yang berarti alat peraga (bersifat dapat dilihat dan didengar seperti film). (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008 : 104)

Jadi, ruang audiovisual adalah ruang tempat alat peraga untuk melihat tayangan dan mendengarkan suara dari tayangan tersebut.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

RUANG MEMBACA DAN BELAJAR

Area untuk membaca dan belajar seharusnya merupakan area yang tenang dan jauh dari ruang seni serta area peralatan kebersihan. Area tersebut seharusnya dipisahkan oleh dinding, lemari atau dengan perbedaan ketinggian langit-langit atau lantai, pencahayaan, warna dan tekstur dinding atau lantai.
Pada sudut untuk membaca disediakan rak untuk meletakkan buku sekitar 20-25 buah dgn ketinggian rak terbesar tidak lebih dari 3 khaki.Seharusnya juga terdapat tempat untuk meletakkan sebuah buku serta obyek dan gambar yang berhubungan.
Selain itu, diperlukan juga rak ataupun meja rendah untuk anak-anak berusia 6 tahun untuk meletakkan peralatan belajar khusus. (Joseph De Chiara, 1973 : 204)

AREA SENI

Area ini harus jauh dari sirkulasi ruang yang padat dan harus memiliki akses yg terbatas. Diperlukan zink dan tempat membersihkan kuas dan spons.

Akan baik bila terdapat dua jenis rak penyimpanan :

Lemari untuk menyimpan peralatan yang aman bagi anak-anak (kertas, kuas, pena dll).
Lemari untuk menyimpan peralatan yang berbahaya bagi anak-anak. Lemari ini sebaiknya tertutup dan dapat digunakan sebagai penyeket ruang.

Anak harus dibuat merasa positif dan berprestasi. Salah satu cara dengan memasang karya mereka didalam ruang yang masih dalam jarak pandang anak- anak.
(Joseph De Chiara & John Callender, 1990 : 205)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ZONING

Satuan-satuan yang tugas pekerjaannya khusus menangani publik, hendaknya ditempatkan di tempat yang mudah ditangani orang-orang tanpa mengganggu satuan lainnya. (The Liang Gie, 1982 : 165)

ORGANISASI / HUBUNGAN ANTAR RUANG

Tujuan pengorganisasian ruang adalah untuk mempermudah hubungan antara masing-masing ruang. (Hasymi, 1981 : 22)

SIRKULASI

Sirkulasi merupakan bagian penting dari perencanaan tata ruang, daerah tersebut merupakan jalan lalu lintas masuk diluar bangunan sampai masuk dalam bangunan dan berlaku dari satu tempat atau ruang ke tempat atau ruang lain. Sirkulasi yang benar menentukan efisiensi pemakaian bangunan. (Ching, 1992 : 15)

TATA LETAK

Tata letak yang baik tidak hanya berarti letak ruanng yang efisien proporsi yang tepat, tetapi penempatan yang tepat dari perabot menjadi lebih penting.
(Francis J Geck, 1977 : 289)

Tata letak perabot ditentukan oleh sirkulasi, view dan kepadatan ruang. Dengan menentukan fungsi ruang, dapat diketahui aktifitas pemakai dan kemudian jenis perabot yang dibutuhkan. Barang-barang dalam ruang membutuhkan keluasan sampai 30%-50% dari luas lantai, siasnya 50%-70% digunakan untuk sirkulasi.

$$\frac{\text{Luas perabot} \times 100\%}{\text{Luas area}} = (35\text{-}50)\%$$

Dari persamaan diatas maka ditemukan:

$$\text{Luas area} = \frac{\text{Luas perabot} \times 100\%}{(35\text{-}50\%)}$$

(Julius Panero dan Martin Zelnik, 1979 : 207)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERABOT

Pengadaan perabot yang sesuai dengan kebutuhan dimana perabot tersebut dapat menunjang aktifitas didalamnya serta menciptakan karakter dan suasana ruang. Semua perabot harus fungsional, nyaman dipakai, memiliki ketahanan yang baik, memiliki skala yang tepat sesuai dengan keadaan tertentu. (Friedmann, 1977 : 215)

Perabot harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- Ringan tapi kuat
- Bagian- bagian kaki harus dilengkapi dengan pelindung (untukmengurangi kerusakan pada lantai)
- Mudah diganti
- Mudah digabung untuk membentuk deretan
- Tahan lama, tahan gesekan dan benturan (De Chiara & Hancock, 1973 : 236)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UNSUR PEMBENTUK RUANG

LANTAI

Lantai adalah bidang rata yang datar dari ruang interior. Sesuai dengan fungsinya, sebagai dasaran yang menampung aktifitas dan pelengkap interior kita. Lantai harus distruktur sedemikian rupa sehingga dapat menahan beban dengan aman, permukaannya harus cukup awet untuk pemakaian dan penggunaan yang terus-menerus. (Ching, 1987 : 162)

DINDING

Sebagai elemen struktural, dinding haus menjadi pelengkap dalam sebuah pola yang dikoordinasikan dengan bentuk-bentuk struktural. Hal ini akan mendikte ruang interior. (Ching, 1987 : 176)

Fungsi dinding sebagai penutup atau pembatas ruang baik visual maupun akustik menghadapi sumber kalor dari dalam, pemeliharaan suhu, pngatur ventilasi, pengatur kelembaban ruang. Bentuk dinding tergantung pada ruang-ruang yang dibutuhkan, baik dari segi fungsional maupun estetis dan juga sesuai dengan kondisi bentuk ruang gedung yang ada. (Lawson, 1979 : 140)

PLAFON

Langit-langit merupakan peran visual yang penting dalam membentuk ruang interior dan pembatas media vertikal. Langit-langit adalah unsur yg paling penting terhadap keselamatan desain interior baik pelindung fisik maupun psikis bagi sesuatu yang berada dibawah langit-langit tersebut. (Ching, 1987 : 192)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

TATA KONDISIONAL

PENCAHAYAAN

Cahaya merupakan unsur yang penting karena memberi pengaruh sangat luas dan menimbulkan efek tertentu. Terutama dalam menunjang aktifitas aspek-aspek yang penting. Ada tiga aspek penting pada pencahayaan yaitu fungsi estetis dan kesehatan. (Friedman, 1977 :234)

Pencahayaan untuk suatu ruang terdiri dari dari dua jenis, yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Sistem pencahayaan alami dengan sumber sinar matahari biasanya teknik pencahayaannya tidak langsung. Hal ini bisa dicapai dengan pemanfaatan bukaan, yang berupa jendela pada dinding pelingkup ruang atau sky-light pada bagian plafon suatu ruang. (Neufert, 1992 : 135)

PENGHAWAAN

Sistem air conditioning yaitu suatu sistem yang mengatur udara yang dilakukan secara teratur dan konstan. Adapun unsur-unsur udara yang diatur dengan air conditioning, yaitu kecepatan aliran-aliran udara, penggantian pada tingkat atau kondisi yang kita inginkan secara teratur. (Moekijat, 1989 : 119)

AKUSTIK

Karakteristik akustik dinding auditorium harus didesain sedemikian rupa sehingga meminimalisir distorsi dari suara yang diinginkan baik dari layar maupun sound system dan juga harus mengisolasi suara yang tidak diinginkan dari luar ruangan. (De Chiara & Hancock, 1973 : 200)

Agar bunyi didalam ruang dan kebisingan dapat dikurangi, maka diusahakan agar bunyi pantulan dikembalikan ke dinding, lantai dan langit-langit dikurangi dengan menggunakan dengan pemilihan bahan yang lunak. (Mangun Wijaya, 1980 : 170)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERABOT ANAK

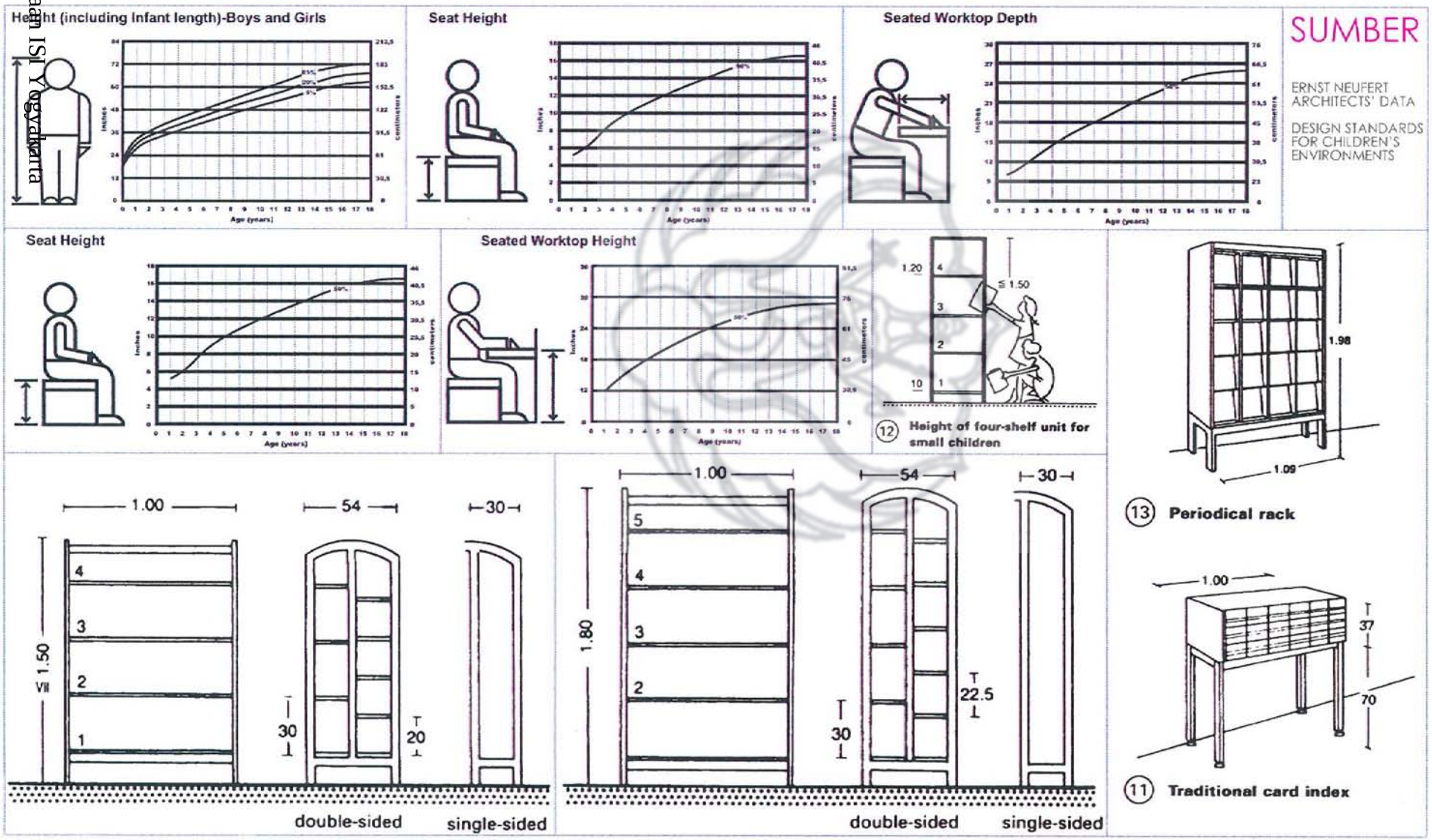

SUMBER

ERNST NEUFERT
ARCHITECTS' DATA

DESIGN STANDARDS
FOR CHILDREN'S
ENVIRONMENTS

(12) Height of four-shelf unit for small children

(13) Periodical rack

(11) Traditional card index

PENGGUNA DAN AKTIFITAS RUANG

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Pengguna ruang dibagi 2, yaitu :
a. Pengelola (Staf Karyawan)
b. Pengunjung (Anak-anak dan Dewasa)

Pola aktifitas ruang dapat dilihat seperti dibawah ini :

- **RUANG INFORMASI**

PENGUNJUNG → MENCARI INFORMASI, MENDAFTAR, MENITIPKAN BARANG → MENUJU RUANG LAIN/KELUAR

KARYAWAN → BEKERJA → MENUJU RUANG LAIN
↓ MEMBERI INFORMASI, MENERIMA PENGUNJUNG

- **PERPUSTAKAAN**

PENGUNJUNG → MENCARI BUKU, MEMINJAM BUKU, MENUNGGU ANAK → MENUJU RUANG LAIN/KELUAR

KARYAWAN → BEKERJA → MENUJU RUANG LAIN
↓ MENERIMA PENGUNJUNG

- **RUANG TUNGGU**

PENGUNJUNG → MENUNGGU ANAK → MENUJU RUANG LAIN/KELUAR

- **RUANG BACA**

PENGUNJUNG → MEMBACA BUKU → MENUJU RUANG LAIN/KELUAR

KARYAWAN → BEKERJA → MENUJU RUANG LAIN
↓ MENERIMA PENGUNJUNG

- **RUANG SENI BUDAYA DAN AUDIOVISUAL**

PENGUNJUNG → MENONTON FILM, MENUNGGU ANAK → MENUJU RUANG LAIN/KELUAR

KARYAWAN → BEKERJA → MENUJU RUANG LAIN
↓ MENERIMA PENGUNJUNG

- **RUANG KONTROL CCTV**

KARYAWAN → BEKERJA → MENUJU RUANG LAIN
↓ MENGOPERASIKAN KOMPUTER, MEMANTAU DENGAN CCTV

- **RUANG RAPAT**

KARYAWAN → RAPAT → MENUJU RUANG LAIN/KELUAR

- **RUANG DISKUSI**

KARYAWAN → BERDISKUSI → MENUJU RUANG LAIN/KELUAR

- **RUANG SEMINAR**

KARYAWAN → SEMINAR, PERTEMUAN → MENUJU RUANG LAIN/KELUAR

- **RUANG REFERENSI**

KARYAWAN → MENYIMPAN ARSIP, DAN REFERENSI → MENUJU RUANG LAIN/KELUAR

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PENGGUNA DAN AKTIFITAS RUANG

- RUANG INTERNET

PENGUNJUNG → MENGAKSES INTERNET → KELUAR

KARYAWAN → BEKERJA → KELUAR
↓
MENERIMA PENGUNJUNG
MENGOPERASIKAN SERVER

- SANGGAR LUKIS

PENGUNJUNG → BELAJAR LUKIS MENUNGGU ANAK → MENUJU RUANG LAIN/KELUAR

KARYAWAN → BEKERJA → MENUJU RUANG LAIN/KELUAR
↓
MENGAJAR MELUKIS

- KANTIN

PENGUNJUNG → MAKAN DAN MINUM → MENUJU RUANG LAIN/KELUAR

KARYAWAN → BEKERJA → MENUJU RUANG LAIN/KELUAR
↓
MEMASAK MAKANAN
MENCUCI ALAT MAKAN

- MUSHOLLA

PENGUNJUNG → BERIBADAH (SHOLAT) → MENUJU RUANG LAIN/KELUAR

KARYAWAN → BERIBADAH (SHOLAT) → MENUJU RUANG LAIN/KELUAR

- AULA

PENGUNJUNG → MENGHADIRI PERTEMUAN MENONTON PENTAS SENI → KELUAR

KARYAWAN → MENERIMA PENGUNJUNG MENGADAKAN PERTEMUAN → KELUAR

- TOILET

PENGUNJUNG → BUANG AIR (BAB DAN BAK) → MENUJU RUANG LAIN/KELUAR

KARYAWAN → BUANG AIR (BAB DAN BAK) BEKERJA → MENUJU RUANG LAIN/KELUAR
↓
MEMBERSIHKAN TOILET

- GUDANG

KARYAWAN → BEKERJA → MENUJU RUANG LAIN/KELUAR
↓
MENYIMPAN BARANG
MENGELUARKAN BARANG

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KEBUTUHAN AREA DAN FASILITAS PENUNJANG AREA

Berdasarkan analisis aktifitas, maka dapat terlihat jenis area dan fasilitas apa sajakah yang digunakan untuk menunjang kegiatan seperti dibawah ini :

Nama Ruang	Pengguna		Kebutuhan Area	Sifat Ruang	Fasilitas	
	Identitas	Aktifitas			Jenis	Jumlah
Ruang Informasi	- Pengunjung	- Mencari Informasi - Administrasi - Menitipkan barang	- Area pelayanan	Publik	-	-
	- Staf karyawan	- Melayani administrasi pengunjung - Memberi informasi - Melayani penitipan barang pengunjung	- Area kerja (administrasi dan informasi) - Area penitipan barang	Privat	- Meja - Kursi - Loker barang - Komputer	2 unit 2 unit 1 unit 1 unit
Ruang Perpustakaan	- Pengunjung	- Meminjam buku - Membaca buku - Menunggu anak	- Area display buku - Area baca - Area tunggu	Publik	- Rak display - Three seat sofa	16 unit 2 unit
	- Staf karyawan	- Melayani peminjaman buku	- Area kerja	Privat	- Meja kerja - Kursi kerja - Komputer	2 unit 2 unit 2 unit
Ruang Baca	- Pengunjung	- Membaca buku	- Area baca	Publik	- Meja - Kursi	2 unit 2 unit
Ruang Seni budaya dan Audiovisual	- Pengunjung	- Menonton - Menunggu anak	- Area duduk - Area tunggu	Publik	- Kursi teater - Sofa tunggu	30 unit 8 unit
	- Staf karyawan	- Mengatur sistem audiovisual (sound system) dan proyektor	- Area kerja	Privat	- Meja - Kursi - Lemari film	1 unit 1 unit 1 unit
Ruang Tunggu	- Pengunjung	- Menunggu	- Area duduk	Publik	- Four seat sofa - Single sofa - Coffee table	2 unit 4 unit 4 unit

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KEBUTUHAN AREA DAN FASILITAS PENUNJANG AREA

Nama Ruang	Pengguna		Kebutuhan Area	Sifat Ruang	Fasilitas	
	Identitas	Aktifitas			Jenis	Jumlah
Ruang Kontrol CCTV	- Staf karyawan	- Memantau keadaan JSC dengan CCTV	- Area kerja	Privat	- Meja - Kursi - Komputer (operator) - Monitor	1 unit 1 unit 1 unit 6 unit
Ruang Rapat	- Staf karyawan - Badan Perpus takaan Daerah Prop. DIY	- Rapat	- Area Rapat	Privat	- Meja rapat - Kursi - Proyektor	1 unit 13 unit 1 unit
Ruang Seminar	- Staf karyawan - Instansi yang berkepentingan	- Seminar	- Area Presentasi - Area duduk	Privat	- Meja - Kursi - Proyektor - Komputer	7 unit 38 unit 1 unit 1 unit
Ruang Referensi	- Staf karyawan	- Menyimpan arsip dan referensi perpustakaan	- Area Penyimpanan	Privat	- Lemari penyimpanan - Filing cabinet	4 unit 10 unit
Ruang Internet	- Pengunjung	- Mengakses internet	- Area internet	Publik	- Meja - Kursi - Komputer	11 unit 19 unit 19 unit
	- Staf karyawan	- Operator Internet	- Area Kerja	Privat	- Meja - Kursi - Komputer	2 unit 2 unit 2 unit
Sanggar Lukis	- Pengunjung	- Melukis dan menggambar - Menunggu anak	- Area melukis - Area tunggu	Publik	- dudukan kanvas - Meja gambar - Kursi gambar - Wastafel - Kursi tunggu	2 unit 21 unit 13 unit 2 unit 2 unit
	- Staf karyawan	- Mengajar melukis - Mengawasi - Menyimpan peralatan lukis - Menerima administrasi pengunjung	- Area kerja (mengajar) - Area kerja (administrasi) - Area penyimpanan	Semi privat	- Meja kerja - Kursi kerja - Komputer	1 unit 2 unit 1 unit

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KEBUTUHAN AREA DAN FASILITAS PENUNJANG AREA

Nama Ruang	Pengguna		Kebutuhan Area	Sifat Ruang	Fasilitas	
	Identitas	Aktifitas			Jenis	Jumlah
Kantin	- Pengunjung	- Makan dan minum	- Area Makan dan minum	Publik	- Meja makan - Kursi makan - Wastafel	6 unit 12 unit 1 unit
	- Staf karyawan	- Memasak makanan - Membersihkan peralatan makan - Kasir	- Area memasak - Area mencuci - Area kasir	Privat	- Kompor - zink - Lemari penyimpanan - Lemari es - Meja kasir - Kursi kasir	1 unit 1 unit 1 set 1 unit 1 unit 1 unit
Musholla	- Pengunjung dan Staf karyawan	- Beribadah (Sholat)	- Area Ibadah - Area penyimpanan alat ibadah	Publik	- Rak penyimpanan alat ibadah	1 unit
Tempat Wudlu	- Pengunjung dan Staf karyawan	- Wudlu	- Area wudlu	Publik	- Keran air untuk wudlu - Cermin	1 unit 1 unit
Toilet	- Pengunjung dan Staf karyawan	- Buang air besar - Buang air kecil	- Tempat buang air besar - Tempat buang air kecil	Publik	- Toilet duduk - Wastafel - Cermin	1 unit 1 unit 1 unit
Aula/Pendopo	- Pengunjung - Staf karyawan	- Menonton pertunjukan - Mengoperasikan sound system - Pertemuan terbuka	- Area menonton - Area kerja - Area panggung	Publik Publik	- - Sound system	- 1 unit
Gudang	- Staf karyawan	- Menyimpan barang	- Area Penyimpanan	Privat	- Rak penyimpanan	2 unit

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ORGANISASI DAN HUBUNGAN ANTAR RUANG

Pertimbangan kemudahan dalam akses antara unit-unit ruang yang mempunyai keterkaitan dalam pola kerja pengguna ruangnya, sehingga efektifitas dan efisiensi kerja dapat diwujudkan. Dengan melihat aktifitas yang ada maka dapat melihat grafik hubungan antar ruang seperti dibawah ini :

KETERANGAN :

- DEKAT
- SEDANG
- JAUH

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

POSTMODERN

Seringkali dimaksudkan dalam artian sebagai reaksi atas kegagalan dari modernism atau ketidakpuasan akan modernism(modern arsitektural),karena adanya keyakinan bahwa terdapat kegagalan dalam arsitektur yang dirasa gagal dalam pemenuhan kebutuhan manusia akan kenyamanan tubuh dan juga kenyamanan bagi mata dan sekali dirasa bahwa gaya modern bukan lagi merupakan gaya yang menyenangkan dan cenderung membosankan terus banyak muncul gagasan salah satunya adalah dengan menggabungkan antara bentuk-bentuk monoton modern dengan elemen-elemen estetis dan ornamen dekoratif lainnya.

Robert venturi mengubah pendapat mies van der rohe yang mengatakan bahwa "less is more" diganti menjadi "less is bore".
(complexity and contradiction in architecture, 1966)

Sebuah kombinasi dari teknik/gaya modern dengan yang lainnya (biasanya sesuatu yang tradisional).
Karakteristik yang masuk dalam postmodern diantaranya adalah hadirnya pluralisme dan double coding serta playfully. Harmony of form and function (harmonitas antara bentuk dan fungsi)
(Charles A Jencks)

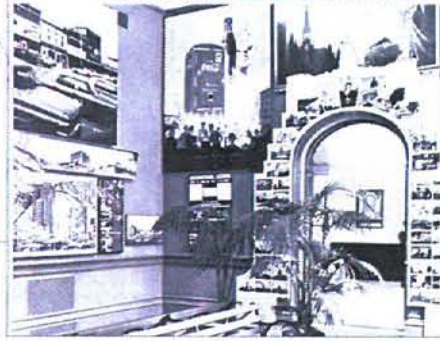

The Language of Postmodern Architecture
fifth Revised Englanged edition
Charles A Jencks

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

TEMA

FUN & ELEGANT

Suasana ruang yang menyenangkan bagi anak-anak dengan bentuk-bentuk yang unik dan menyenangkan (playfull)

Adapun penerapannya :

- Visual yang menarik perhatian dan familiar bagi anak - anak seperti mainan dan permainan yang diterapkan pada ruang seperti wall paper yang menarik perhatian (playfull), komidi putar, puzzle, dll
- Penerapan pada ruang bersifat pasif mengingat fungsinya sebagai perpustakaan agar tidak mengganggu konsentrasi belajar anak

Suasana ruang yang elegan dengan sentuhan klasik-modern yang disesuaikan dengan bentuk bangunan

Adapun penerapannya :

- Mengambil bentuk dari bangunan asli sebagai acuan desain interiornya.
- Menyesuaikan antara bentuk dan proporsi bangunan asli dengan proporsi dan kebutuhan anak -anak bagi ruang - ruang yang peruntukannya bagi anak - anak

Diterapkan pada elemen-elemen interiornya yang diharapkan dapat tercapai suasana elegan dan menyenagkan

JSC
JOGJA STUDY CENTRE

TEMA fun & elegant
suasana yang menyenangkan dan elegan

GAYA
postmodern

BENTUK
perpaduan dan pengolahan dari tema dan gaya

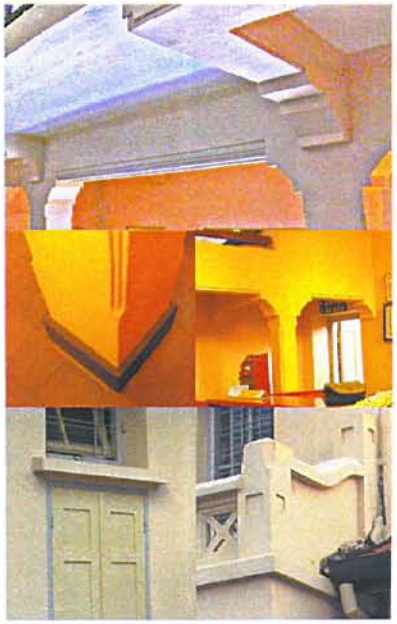

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PENDEKATAN DESAIN

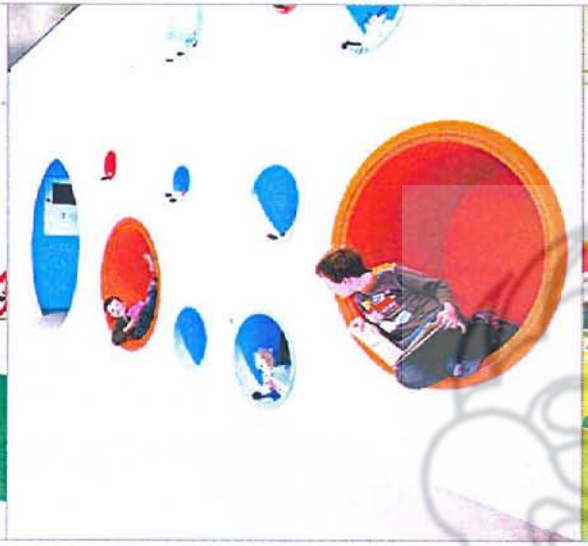

Bentuk- bentuk yang unik dan menyenangkan akan diaplikasikan pada ruang-ruang yang peruntukannya untuk anak-anak

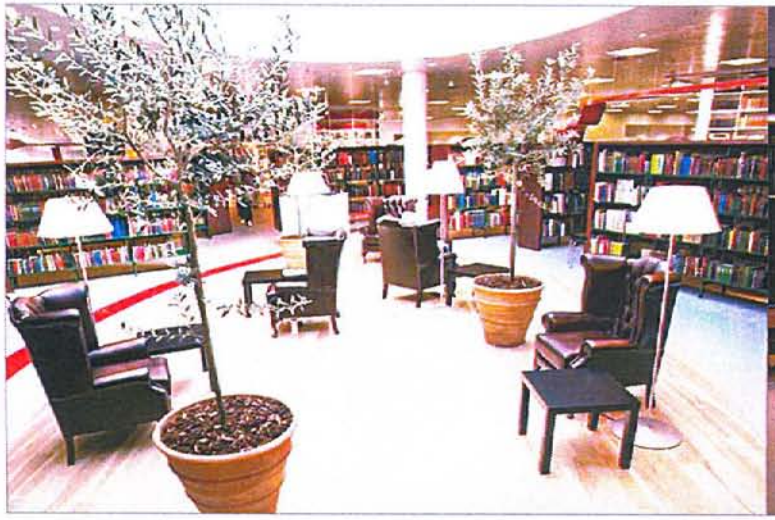

Bentuk yang modern dengan sentuhan klasik yang masih terasa

Penerapan profil-profil pada ruang

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

WARNA

Penerapan warna pada ruang sebagian besar berwarna cokelat, dan putih sesuai warna bangunan

Untuk memperkuat suasana pada interior yang akan dirancang, maka terdapat warna lain sebagai aksen seperti torque dan hijau muda

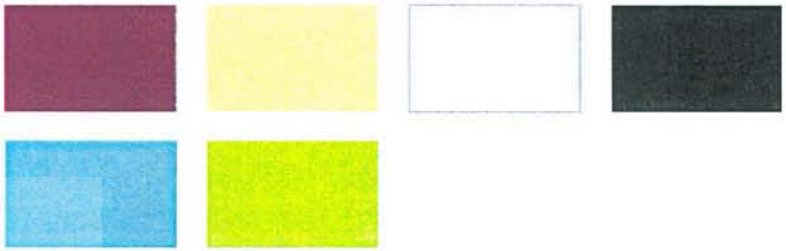

PENERAPAN MATERIAL

Penerapan material seperti kayu, stainless steel, wallpaper dan fiberglass dipilih untuk menciptakan suasana interior yang akan dirancang nantinya.

Material kayu dan wallpaper digunakan untuk memberi kesan klasik dan selaras dengan bangunan itu sendiri, sedangkan stainless steel dan fiberglass untuk memberi kesan modern dan tidak monoton, juga untuk mencapai bentuk-bentuk yang tidak dapat diwujudkan dengan material lain.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PENERAPAN PADA LANTAI

Penggunaan karpet pada sebagian besar ruang dapat berfungsi sebagai penyerap suara serta sebagai material lunak, karpet dapat meningkatkan keamanan mengingat peruntukannya bagi anak-anak.

Warna, motif dan ketebalan karpet disesuaikan dengan fungsi ruang dan penggunanya.

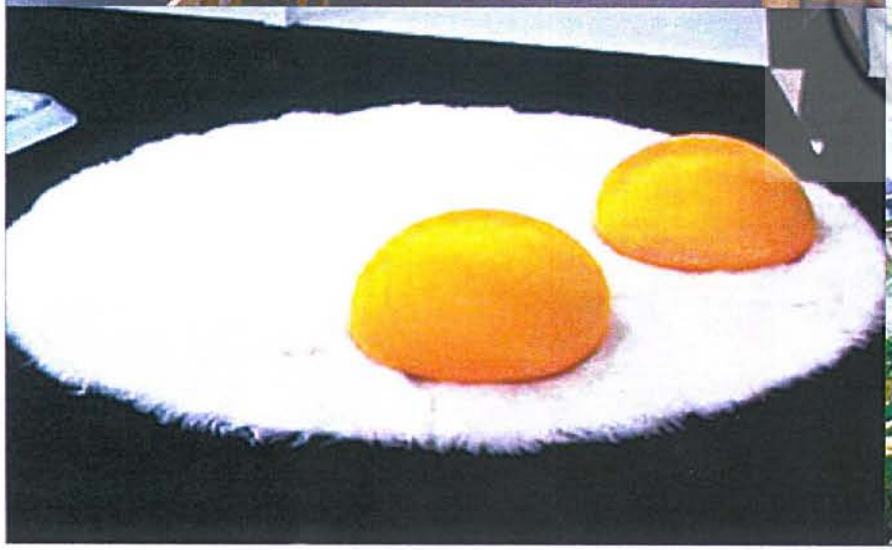

Berbagai macam bahan penutup lantai dengan motif dan bentuk yang unik

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ELEMEN PEMBENTUK RUANG

PENERAPAN PADA PLAFON

Penerapaan drop ceilling dapat membuat suasana dalam ruang menjadi lebih hangat dan akrab.

Penggunaan plafon gipsum polos membuat kesan ringan dan lega.

Penggunaan profil pada plafon

Elemen dekoratif dengan bentuk unik ditempatkan pada beberapa sudut plafon untuk menghindari kesan monoton

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PENERAPAN PADA DINDING

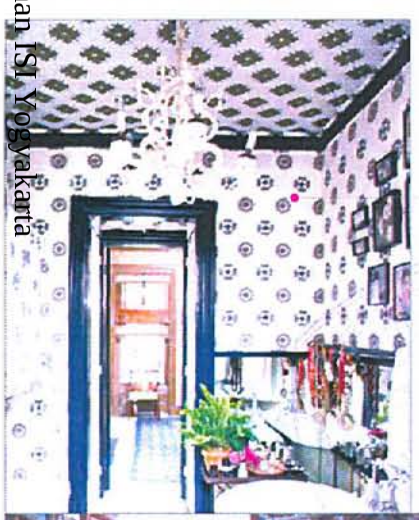

Penerapan wallpaper pada beberapa ruang
Selain sebagai penyerap suara (sebagai akustik ruang), juga dapat membentuk suasana ruang.

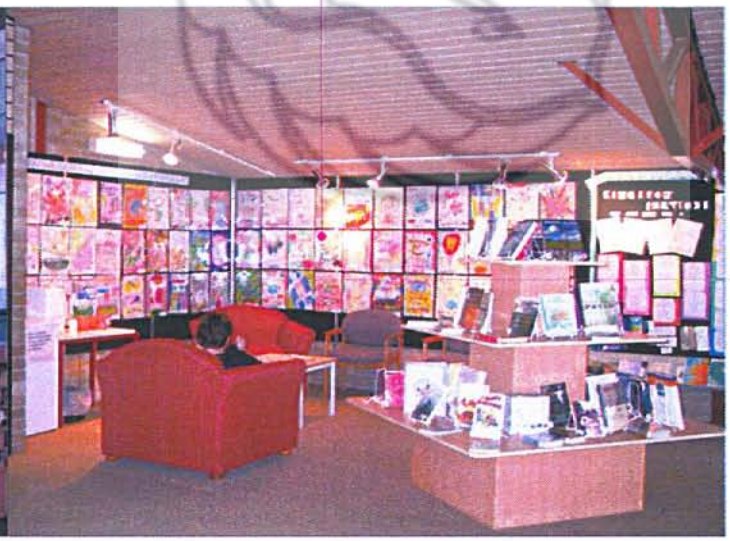

Pemanfaatan dinding sebagai display buku dan hasil karya dari anak-anak dapat memaksimalkan fungsi dinding dan juga dapat memberi motifasi positif bagi anak-anak.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

TATA KONDISIONAL

PENCAHAYAAN

General light digunakan sebagai penerangan utama pada setiap ruang. Penerangan ini menggunakan lampu TL.

Downlight ditempatkan pada beberapa sudut ruang untuk membentuk suasana.

Spotlight ditempatkan pada display barang dan beberapa perabot.

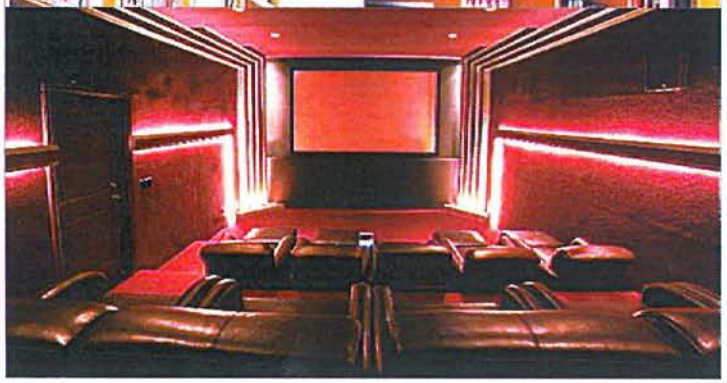

Penerangan pada ruang audiovisual menggunakan downlight sebagai penerangan utama dengan penempatan spotlight sebagai pembentuk suasana.

Pencahayaan hiasan dan setiap lampu sorot ruang auditorium harus dapat dipadamkan selama berlangsungnya pertunjukan film, sedangkan pada bagian-bagian umum lainnya tetap menyala selama diperlukan.
(Ernest neufert, Data Arsitek Jilid 2)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PENCAHAYAAN

TABEL PENGHITUNGAN PENCAHAYAAN BUATAN DAN TITIK LAMPU DENGAN RUMUS :

$$N = \frac{E \times A}{f \times n \times LLF \times UF}$$

N = the number of luminaire
E = illuminace (lux)
A = Area to be lit (M2)
f = initial luminnous flux of the light source (lumen)
n = the number of lamps per luminaire
LLF = Light Loss Factor
UF = Utilisation Factor for the luminaire in the room

RUANG	LUAS (M2)	JENIS DAN TIPE LAMPU	GAMBAR	PENGHITUNGAN	KETERANGAN
PERPUSTAKAAN ANAK USIA 6 - 11 th.	51,75	PHILIPS HALOGEN PLUSline PRO 100 T3 Q/CL/CP 240V 100W R7s Cap base 1600lm	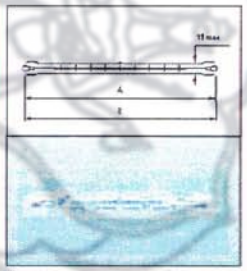	$N = \frac{E \times A}{f \times n \times LLF \times UF}$ $N = \frac{300 \times 51,75}{1600 \times 2 \times 0,8 \times 0,7}$ $N = \frac{15525}{1792}$ N = 8,66	2 UNIT UNTUK GENERAL LIGHT YANG BERJUMLAH 9 TITIK
RUANG	LUAS (M2)	JENIS DAN TIPE LAMPU	GAMBAR	PENGHITUNGAN	KETERANGAN
PERPUSTAKAAN ANAK USIA 12 - 16 th.	45,00	PHILIPS HALOGEN PLUSline PRO 150 T3 Q/CL/CP 240V 150W R7s Cap base 2400lm	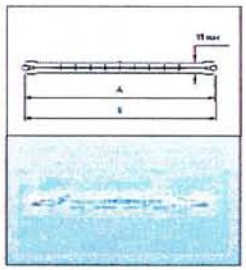	$N = \frac{E \times A}{f \times n \times LLF \times UF}$ $N = \frac{300 \times 45}{2400 \times 2 \times 0,8 \times 0,7}$ $N = \frac{13500}{2688}$ N = 5,02	2 UNIT UNTUK GENERAL LIGHT YANG BERJUMLAH 5 TITIK

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

TATA KONDISIONAL

PENCAHAYAAN

RUANG	LUAS (M2)	JENIS DAN TIPE LAMPU	GAMBAR	PENGHITUNGAN	KETERANGAN
BACA.	23,00	PHILIPS HALOGEN PLUSline PRO 150 T3 Q/CL/CP 240V 150W R7s Cap base 2400lm	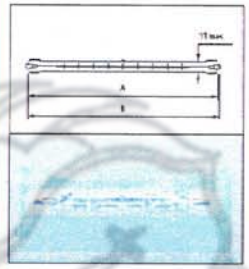	$N = \frac{E \times A}{f \times n \times LLF \times UF}$ $N = \frac{300 \times 23}{2400 \times 1 \times 0,8 \times 0,7}$ $N = \frac{6900}{1344}$ N = 5,13	1 UNIT UNTUK GENERAL LIGHT YANG BERJUMLAH 9 TITIK
RUANG	**LUAS (M2)**	**JENIS DAN TIPE LAMPU**	**GAMBAR**	**PENGHITUNGAN**	**KETERANGAN**
INTERNET ANAK USIA 6 - 11 th.	29,25	PHILIPS HALOGEN PLUSline PRO 150 T3 Q/CL/CP 240V 150W R7s Cap base 2400lm	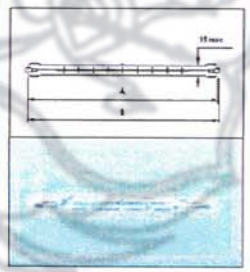	$N = \frac{E \times A}{f \times n \times LLF \times UF}$ $N = \frac{300 \times 29,25}{2400 \times 2 \times 0,8 \times 0,7}$ $N = \frac{8775}{4800}$ N = 1,82	2 UNIT UNTUK GENERAL LIGHT YANG BERJUMLAH 2 TITIK
RUANG	**LUAS (M2)**	**JENIS DAN TIPE LAMPU**	**GAMBAR**	**PENGHITUNGAN**	**KETERANGAN**
INTERNET ANAK USIA 12 - 16 th.	20,00	PHILIPS HALOGEN PLUSline PRO 100 T3 Q/CL/CP 240V 100W R7s Cap base 1600lm	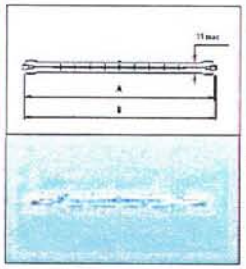	$N = \frac{E \times A}{f \times n \times LLF \times UF}$ $N = \frac{300 \times 20}{1600 \times 2 \times 0,8 \times 0,7}$ $N = \frac{6000}{1792}$ N = 3,34	2 UNIT UNTUK GENERAL LIGHT YANG BERJUMLAH 3 TITIK

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PENCAHAYAAN

RUANG	LUAS (M2)	JENIS DAN TIPE LAMPU	GAMBAR	PENGHITUNGAN	KETERANGAN
YANGGAR LUKIS	27,50	PHILIPS HALOGEN PLUSline PRO 150 T3 Q/CL/CP 240V 150W R7s Cap base 2400lm	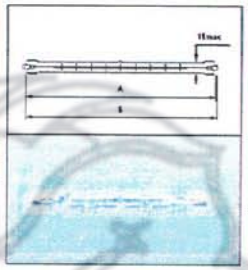	$N = \frac{E \times A}{f \times n \times LLF \times UF}$ $N = \frac{300 \times 27,5}{2400 \times 1 \times 0,8 \times 0,7}$ $N = \frac{8250}{1344}$ N = 6,13	1 UNIT UNTUK GENERAL LIGHT YANG BERJUMLAH 6 TITIK
RUANG	**LUAS (M2)**	**JENIS DAN TIPE LAMPU**	**GAMBAR**	**PENGHITUNGAN**	**KETERANGAN**
SEMINAR	54,00	PHILIPS HALOGEN PLUSline PRO 150 T3 Q/CL/CP 240V 150W R7s Cap base 2400lm	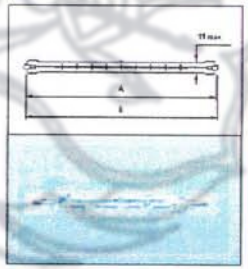	$N = \frac{E \times A}{f \times n \times LLF \times UF}$ $N = \frac{300 \times 54}{2400 \times 2 \times 0,8 \times 0,7}$ $N = \frac{16200}{2688}$ N = 6,02	2 UNIT UNTUK GENERAL LIGHT YANG BERJUMLAH 6 TITIK
RUANG	**LUAS (M2)**	**JENIS DAN TIPE LAMPU**	**GAMBAR**	**PENGHITUNGAN**	**KETERANGAN**
REFERENSI	50,00	PHILIPS HALOGEN PLUSline PRO 300 T3 Q/CL/P 240V 300W R7s Cap base 5600lm	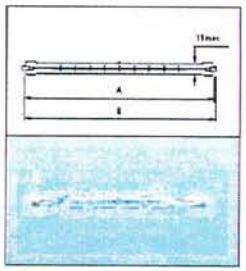	$N = \frac{E \times A}{f \times n \times LLF \times UF}$ $N = \frac{300 \times 50}{5600 \times 1 \times 0,8 \times 0,7}$ $N = \frac{15000}{3136}$ N = 4,78	1 UNIT UNTUK GENERAL LIGHT YANG BERJUMLAH 5 TITIK

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

TATA KONDISIONAL

PENGHAWAAN

Penerapan penghawaan untuk ruang-ruang yang ada di JSC menggunakan dua jenis, yaitu
- Penghawaan alami
  - Dengan bukaan-bukaan berupa jendela dan boven
- Penghawaan buatan
  - Menggunakan AC unit karena bangunan tidak didesain untuk penggunaan sistem AC central

AKUSTIK

Penerapan akustik ruang terutama pada ruang audiovisual agar suara tidak keluar dari ruangan dan menambah kualitas suara ddalam ruang.

Penggunaan bahan penutup lantai seperti karpet juga dapat meredam suara didalam ruang

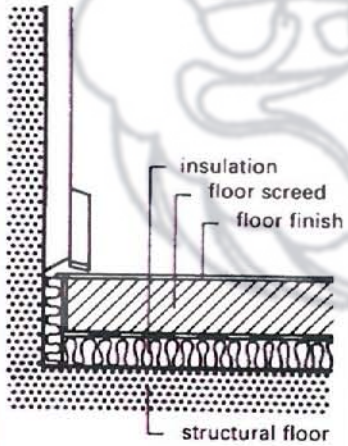

Penerapan akustik pada lantai

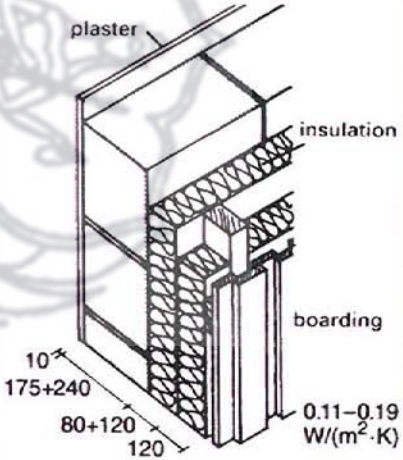

Penerapan akustik pada dinding

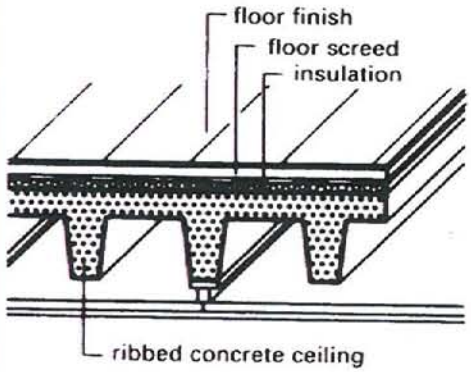

Penerapan akustik pada plafon

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERABOT

Menurut Douglas Smith saat menentukan perabot perlu diperhatikan hal-hal dibawah ini:

Proporsi, desain yang bagus dengan proporsi yang memuaskan harus digabungkan dengan stabilitas kenyamanan dan kualitas finishing.

Warna-warna material perabot harus selaras dengan skema warna ruang

konstruksi yang memadai untuk mengantisipasi saat digunakan

Ukuran-ukuran perabot harus sesuai dengan luas ruang dimana perabot tersebut diletakkan, hindari penempatan perabot tinggi dan rendah dalam suatu area

Fungsi, pertimbangan kebutuhan praktis yang diharapkan akan desain oleh perabot yang bersangkutan

Upholstery harus kuat menahan gesekan tidak licin dan mudah dibersihkan
(D.Smith,1978:80)

Modern dengan sentuhan klasik yang masih terasa

Bentuk-bentuk yang unik dan menyenangkan mengingat peruntukannya bagi anak-anak.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ALTERNATIF PERABOT

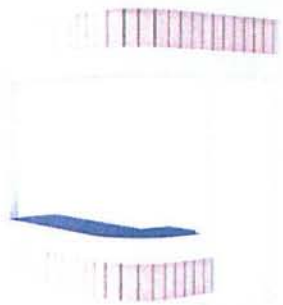

ALTERNATIF 1

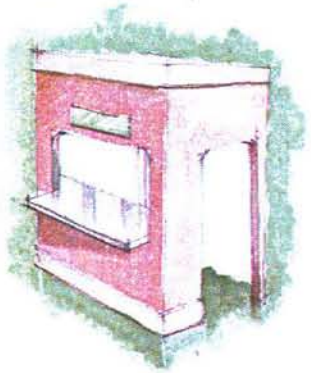

ALTERNATIF 2

KRITERIA	ALT. 1 ✓	ALT. 2
Keamanan	●●●	●●●
Kenyamanan	●●●	●●●
Kesesuaian tema	●●●	●●
Perawatan	●●●	●●●

COUNTER DESK

ALTERNATIF 1

ALTERNATIF 2

KRITERIA	ALT. 1 ✓	ALT. 2
Keamanan	●●●	●●
Kenyamanan	●●●	●●
Kesesuaian tema	●●●	●●●
Perawatan	●●●	●●●

RAK BUKU

ALTERNATIF 1

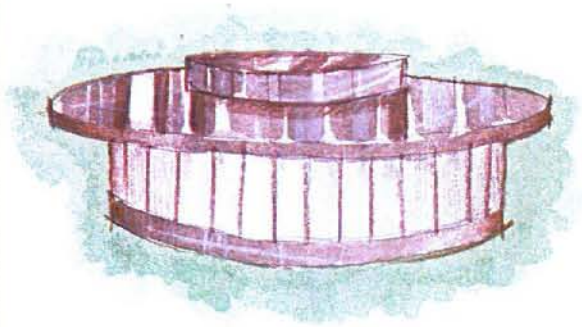

ALTERNATIF 2

KRITERIA	ALT. 1 ✓	ALT. 2
Keamanan	●●●	●●●
Kenyamanan	●●●	●●●
Kesesuaian tema	●●●	●●
Perawatan	●●●	●●●

MEJA RAPAT

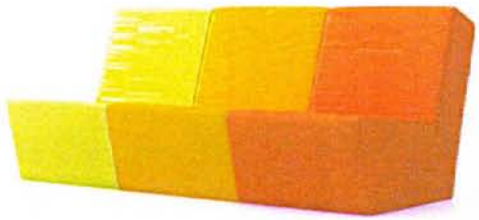

ALTERNATIF 1

ALTERNATIF 2

KRITERIA	ALT. 1 ✓	ALT. 2
Keamanan	●●●	●●●
Kenyamanan	●●●	●●●
Kesesuaian tema	●●●	●●●
Perawatan	●●●	●●

THREE SEATER SOFA

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ALTERNATIF PERABOT

ALTERNATIF 1

ALTERNATIF 2

KRITERIA	ALT. 1 ✓	ALT. 2
Keamanan	●●●	●●●
Kenyamanan	●●●	●●
Kesesuaian tema	●●●	●●●
Perawatan	●●●	●●●

KURSI R. AUDIOVISUAL

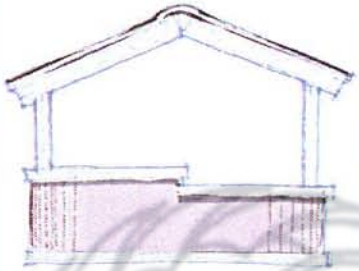

ALTERNATIF 1

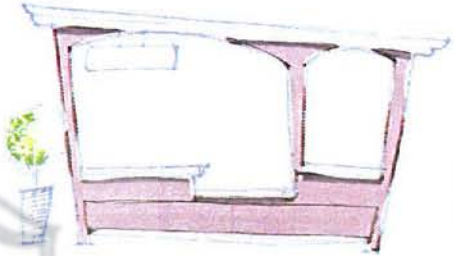

ALTERNATIF 2

KRITERIA	ALT. 1	ALT. 2 ✓
Keamanan	●●●	●●●
Kenyamanan	●●●	●●●
Kesesuaian tema	●●●	●●
Perawatan	●●●	●●●

INFORMASI dan PENITIPAN BARANG

ALTERNATIF 1

ALTERNATIF 2

SINGLE CHAIR

KRITERIA	ALT. 1	ALT. 2 ✓
Keamanan	●●●	●●●
Kenyamanan	●●●	●●●
Kesesuaian tema	●●●	●●
Perawatan	●●●	●●●

ALTERNATIF 1

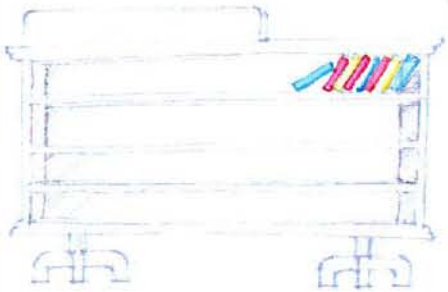

ALTERNATIF 2

KRITERIA	ALT. 1 ✓	ALT. 2
Keamanan	●●●	●●
Kenyamanan	●●●	●●●
Kesesuaian tema	●●●	●●●
Perawatan	●●●	●●●

RAK BUKU PERPUSTAKAAN

ALTERNATIF 1

ALTERNATIF 2

KRITERIA	ALT. 1 ✓	ALT. 2
Keamanan	●●●	●●●
Kenyamanan	●●●	●●●
Kesesuaian tema	●●●	●●●
Perawatan	●●●	●●●

JURSI KERJA STAF KARYAWAN

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ALTERNATIF ZONING DAN SIRKULASI

REZA RAY FAJAR S 051 1478 023

RUANG INFORMASI

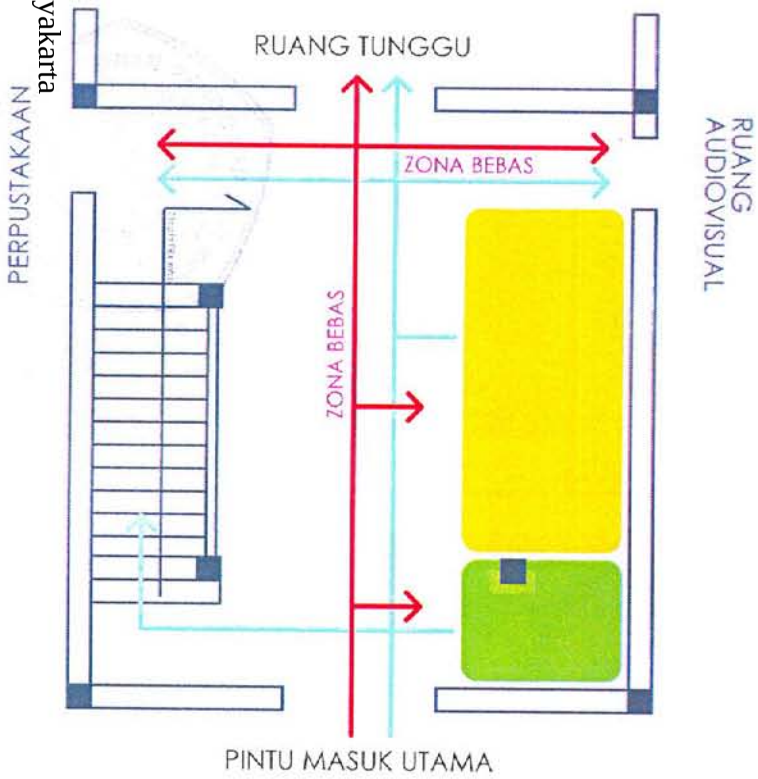

ALTERNATIF 1

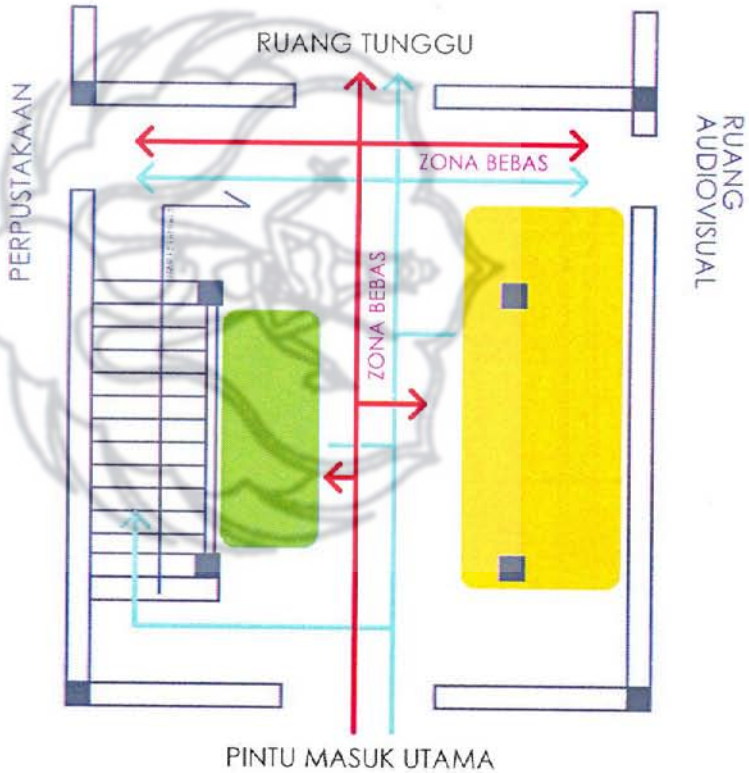

ALTERNATIF 2

Zona kerja (informasi)

Zona kerja (penitipan barang)

Sirkulasi pengunjung

Sirkulasi staf karyawan

KRITERIA	ALT. 1 ✓	ALT. 2
Aksesibilitas	●●●	●●
Efektifitas	●●●	●●●
Fleksibilitas	●●●	●●●
Keamanan	●●●	●●●
Kenyamanan	●●●	●●●

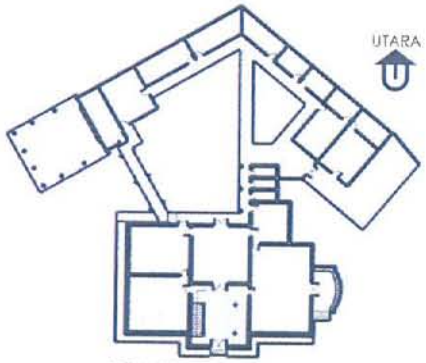

DENAH LANTAI I

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ALTERNATIF ZONING DAN SIRKULASI

REZA RAY FAJAR S 051 1478 023
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR JOGJA STUDY CENTRE YOGYAKARTA

ALT. ZONA & SIRKULAS

PERPUSTAKAAN

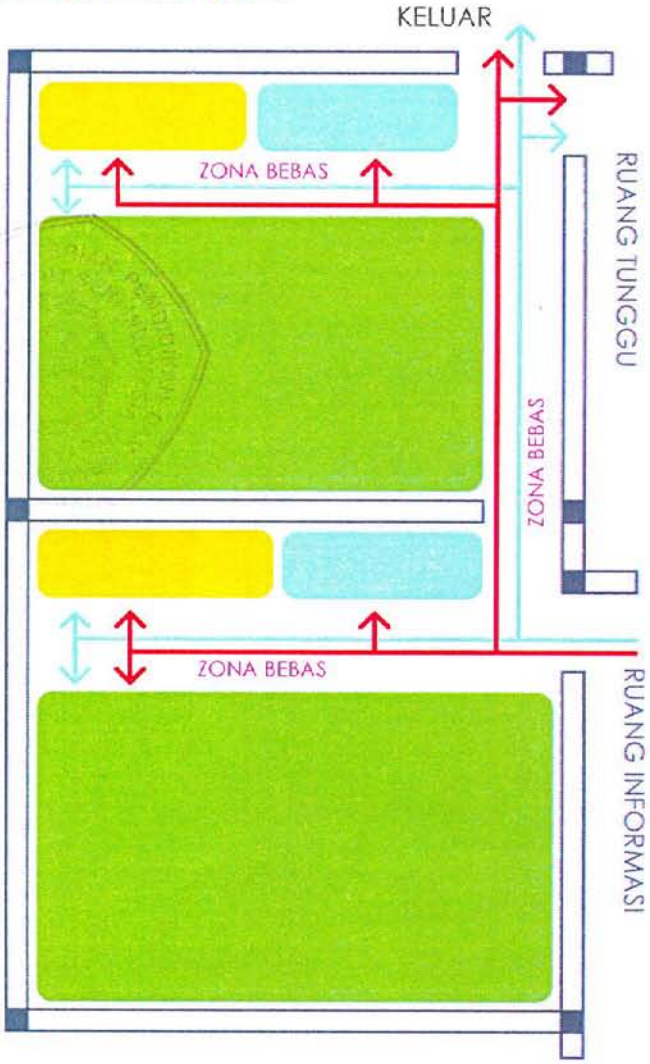

ALTERNATIF 1

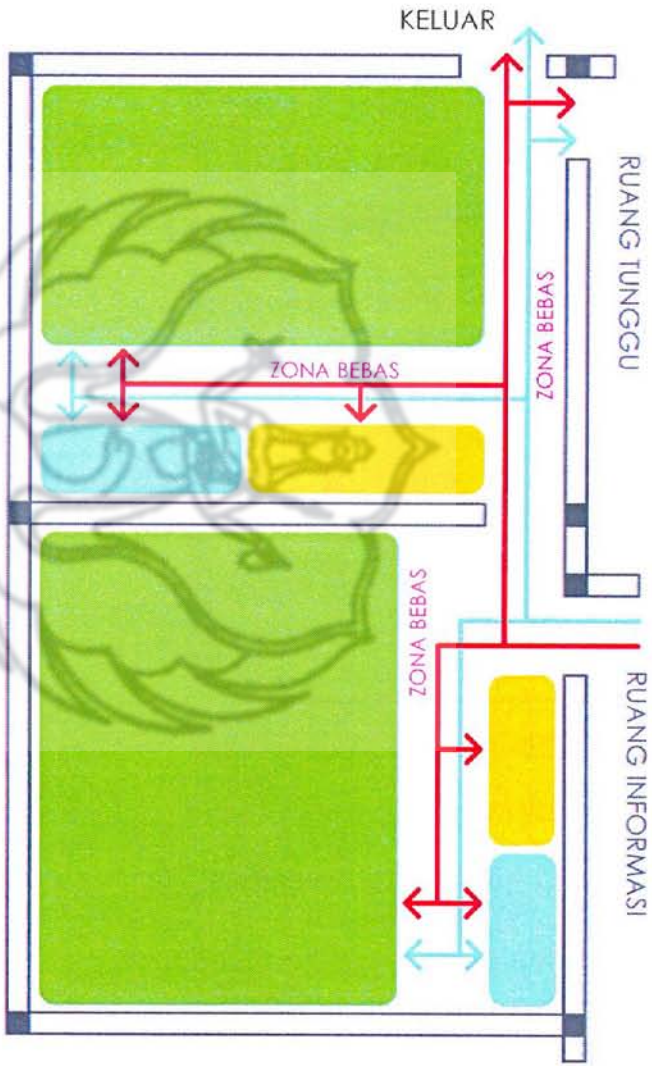

ALTERNATIF 2

- Zona kerja staf karyawan
- Zona display buku
- Zona tunggu
- Sirkulasi pengunjung
- Sirkulasi staf karyawan

KRITERIA	ALT. 1 ✓	ALT. 2
Aksesibilitas	●●●	●●
Efektifitas	●●●	●●●
Fleksibilitas	●●●	●●●
Keamanan	●●●	●●●
Kenyamanan	●●●	●●●

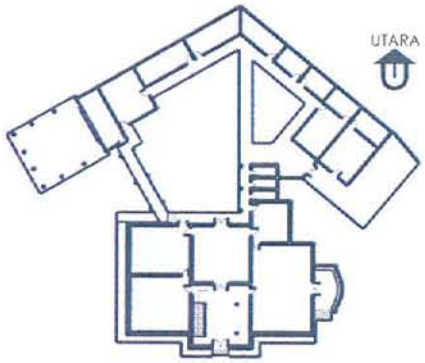

DENAH LANTAI 1

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ALTERNATIF ZONING DAN SIRKULASI

ALT. ZONA & SIRKULASI

RUANG TUNGGU dan RUANG BACA

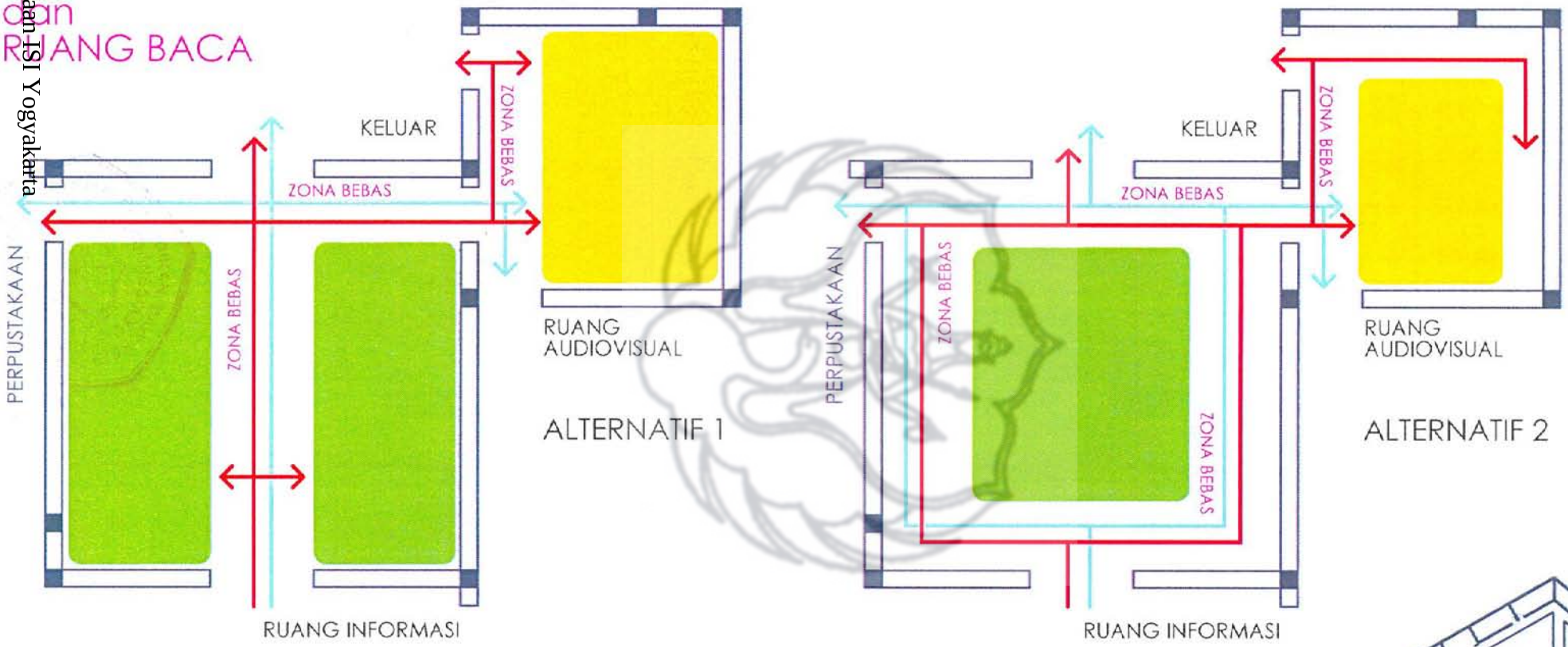

KRITERIA	ALT. 1 ✓	ALT. 2
Aksesibilitas	●●●	●●
Efektifitas	●●●	●●
Fleksibilitas	●●●	●●●
Keamanan	●●●	●●●
Kenyamanan	●●●	●●●

Zona tunggu

Zona baca

Sirkulasi pengunjung

Sirkulasi staf karyawan

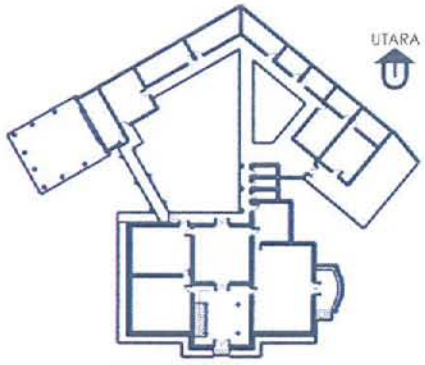

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ALTERNATIF ZONING DAN SIRKULASI

REZA RAY FAJAR S 051 1478 023
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR JOGJA STUDY CENTRE YOGYAKARTA

ALT. ZONA & SIRKULASI

RUANG SENI BUDAYA DAN AUDIOVISUAL dan RUANG BACA

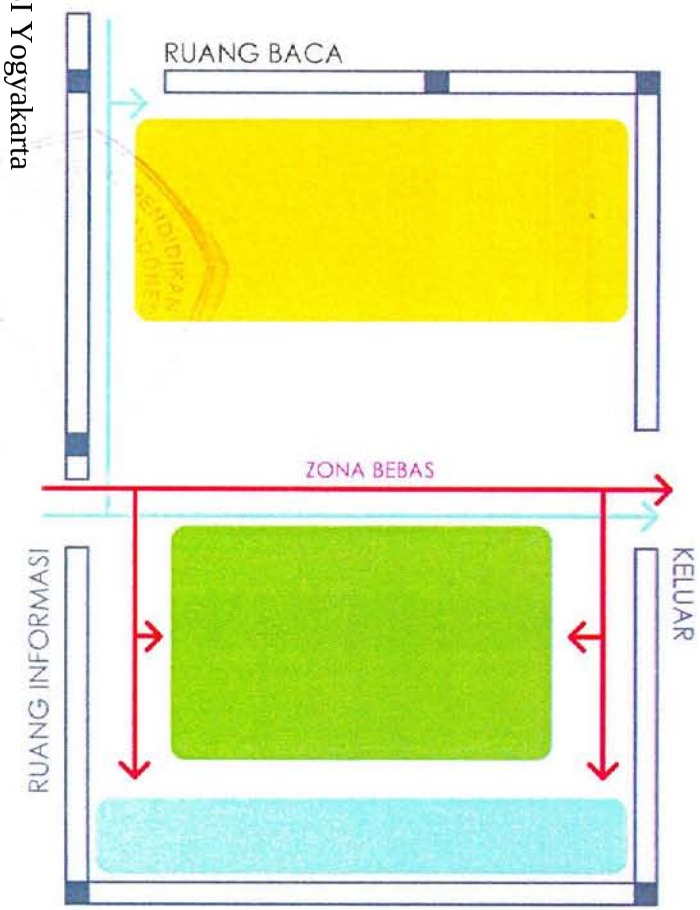

ALTERNATIF 1

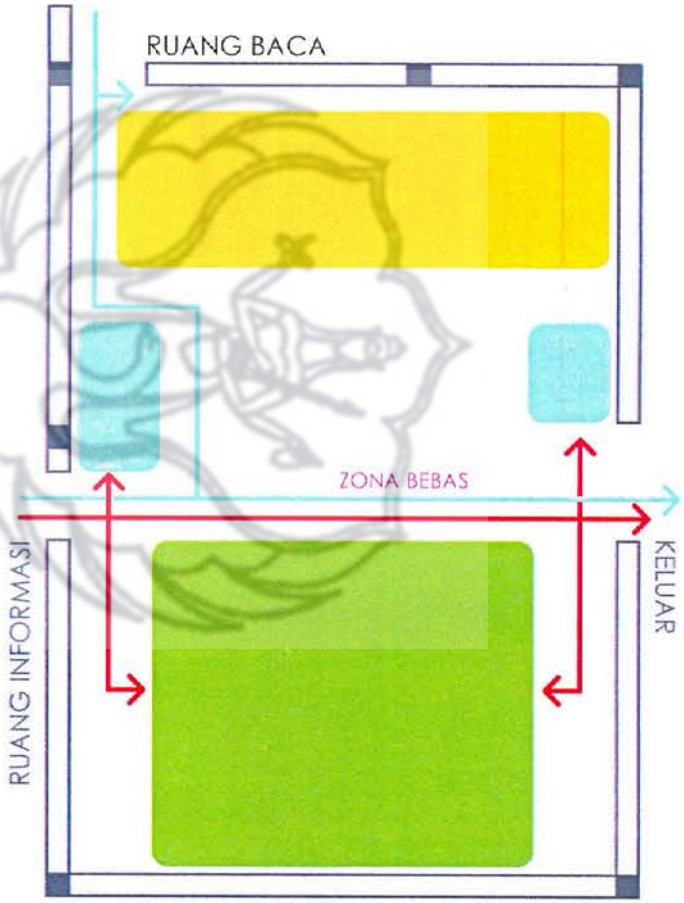

ALTERNATIF 2

- Zona kerja (sound system)
- Zona duduk (menonton)
- Zona tunggu
- Sirkulasi pengunjung
- Sirkulasi staf karyawan

KRITERIA	ALT. 1 ✓	ALT. 2
Aksesibilitas	●●●	●●●
Efektifitas	●●●	●●●
Fleksibilitas	●●●	●●●
Keamanan	●●●	●●●
Kenyamanan	●●●	●●

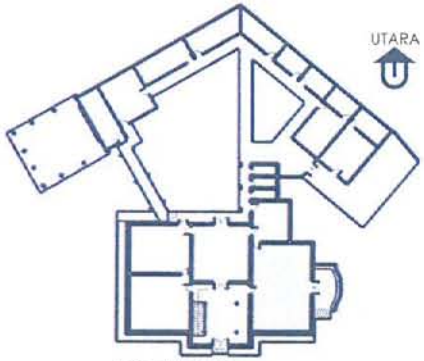

DENAH LANTAI 1

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ALTERNATIF ZONING DAN SIRKULASI

REZA RAY FAJAR S 051 1478 023
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR JOGJA STUDY CENTRE YOGYAKARTA

ALT. ZONA & SIRKULASI

RUANG SEMINAR dan RUANG RAPAT

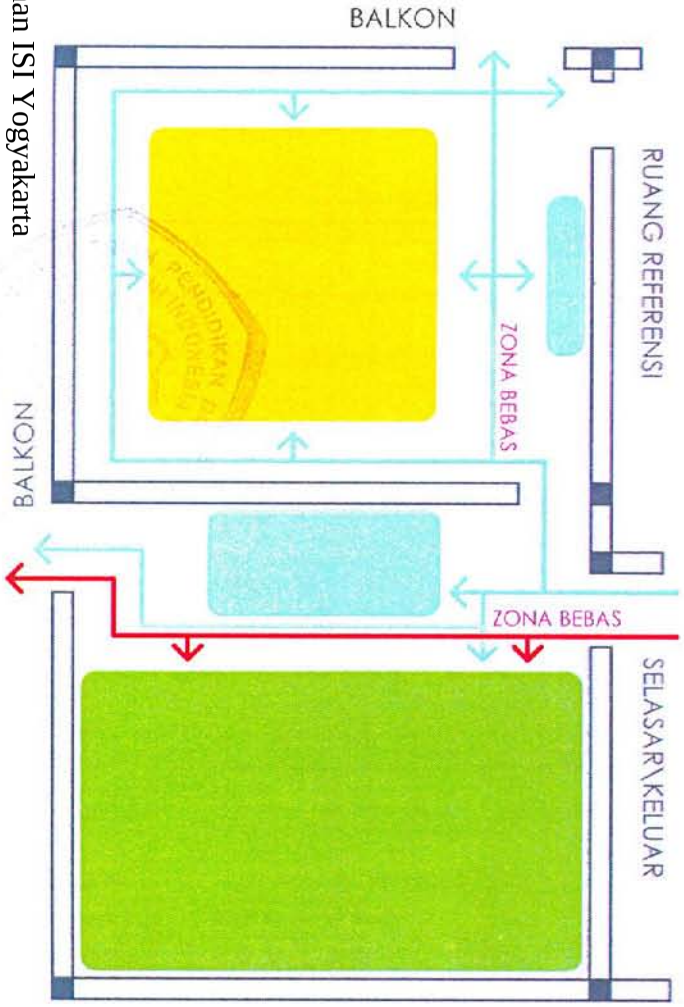

ALTERNATIF 1

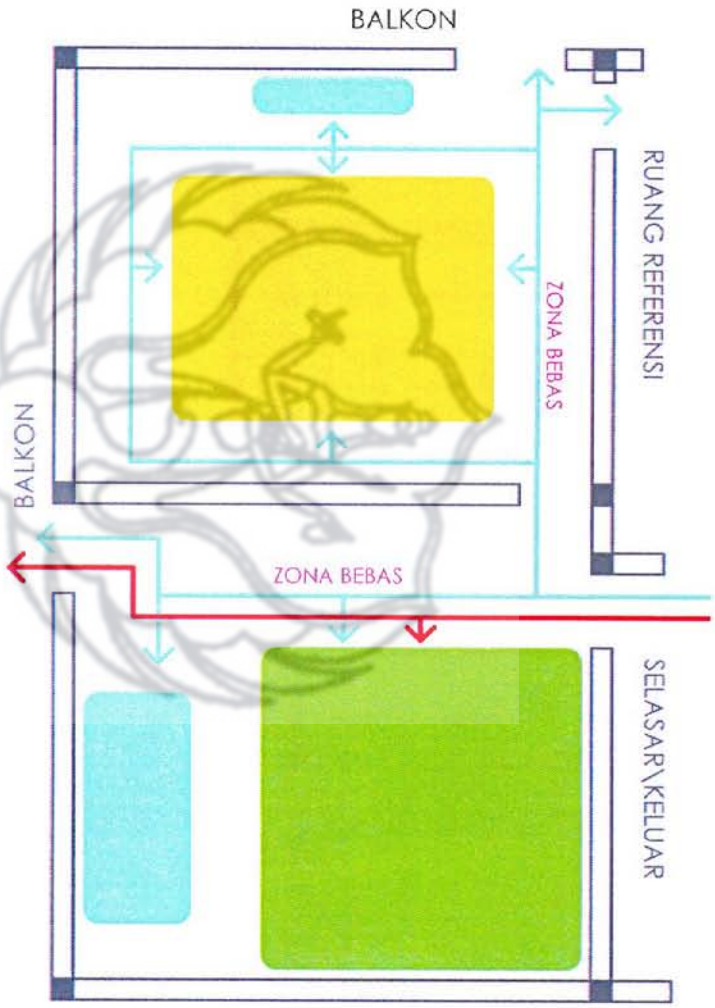

ALTERNATIF 2

- Zona rapat
- Zona duduk
- Zona proyektor
- Sirkulasi peserta seminar
- Sirkulasi staf karyawan

KRITERIA	ALT. 1 ✓	ALT. 2
Aksesibilitas	●●●	●●
Efektifitas	●●●	●●●
Fleksibilitas	●●●	●●●
Keamanan	●●●	●●●
Kenyamanan	●●●	●●●

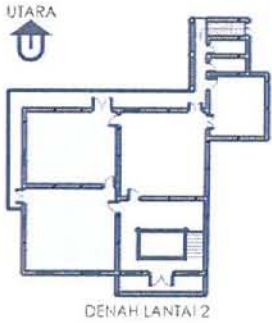

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ALTERNATIF ZONING DAN SIRKULASI

REZA RAY FAJAR S 051 1478 023
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR JOGJA STUDY CENTRE YOGYAKARTA

ALT. ZONA & SIRKULASI

RUANG REFERENSI dan RUANG KONTROL CCTV

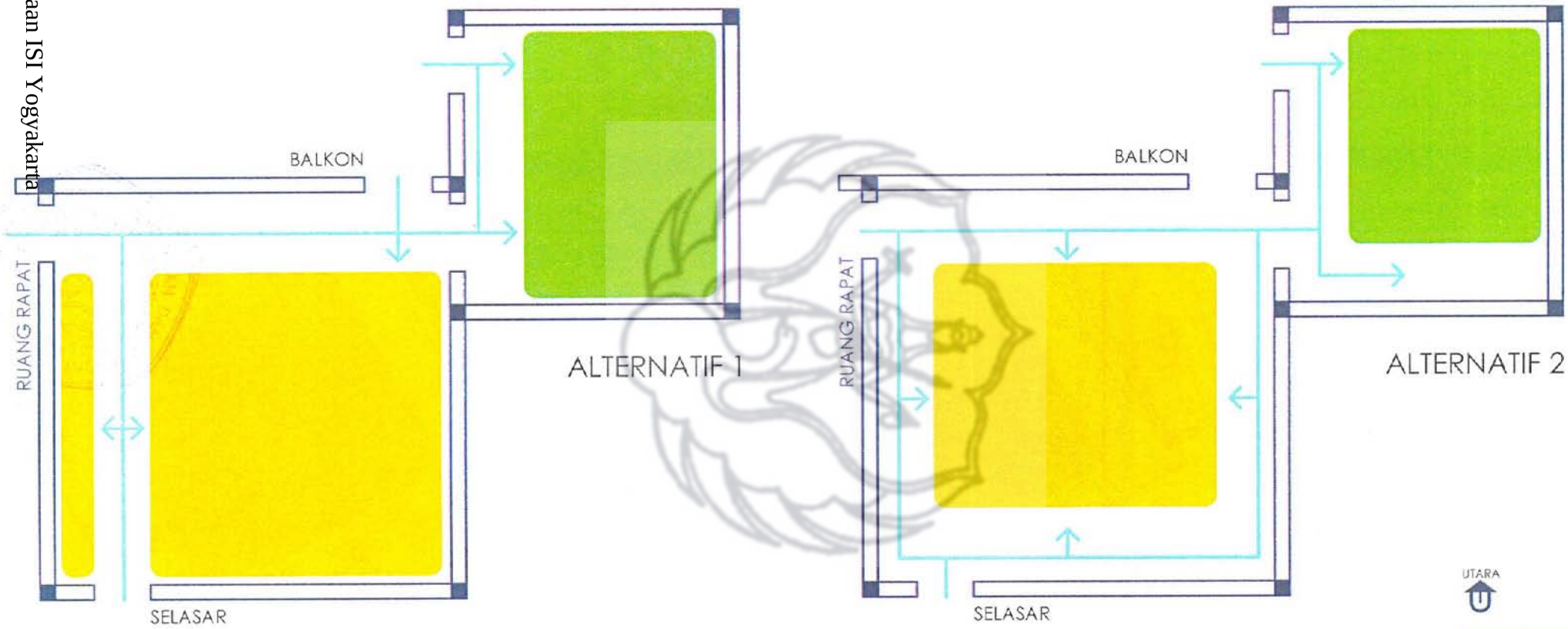

KRITERIA	ALT. 1 ✓	ALT. 2
Aksesibilitas	●●●	●●●
Efektifitas	●●●	●●
Fleksibilitas	●●●	●●●
Keamanan	●●●	●●●
Kenyamanan	●●●	●●●

Zona kerja (kontrol)

Zona penyimpanan referensi

Sirkulasi pengunjung

Sirkulasi staf karyawan

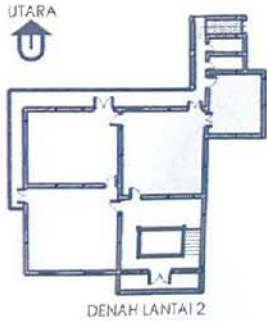

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

AULA/ PENDOPO

- Zona sound system
- Zona panggung
- Zona proyektor
- Sirkulasi pengunjung
- Sirkulasi staf karyawan

KRITERIA	ALT. 1 ✓	ALT. 2
Aksesibilitas	●●●	●●●
Efektifitas	●●●	●●
Fleksibilitas	●●●	●●
Keamanan	●●●	●●●
Kenyamanan	●●●	●●●

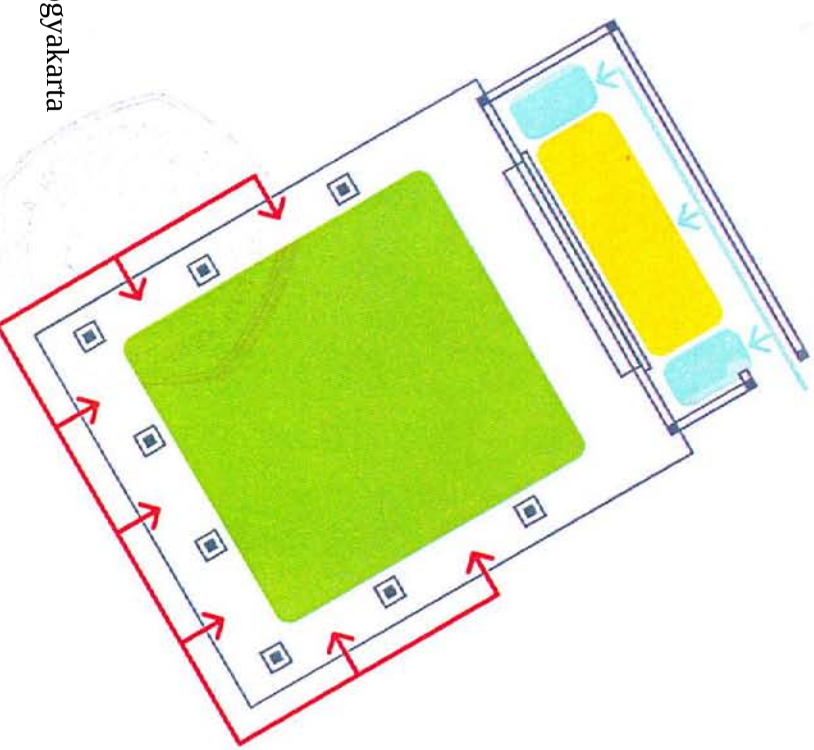

ALTERNATIF 1

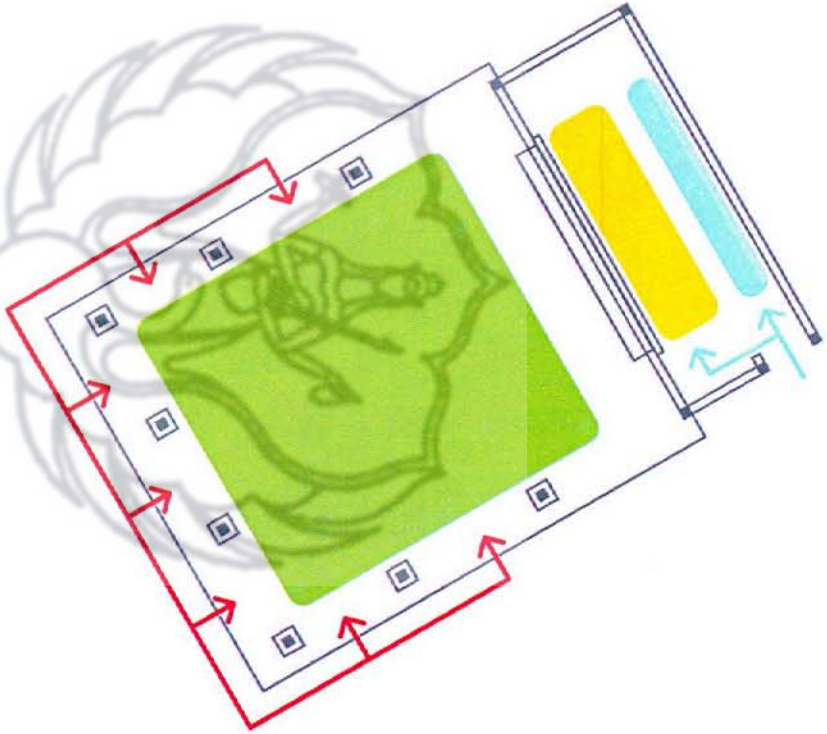

ALTERNATIF 2

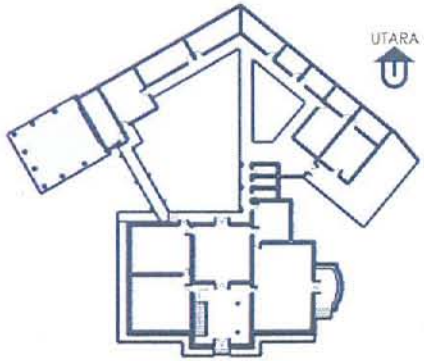

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ALTERNATIF ZONING DAN SIRKULASI

ALT. ZONA & SIRKULASI

RUANG INTERNET

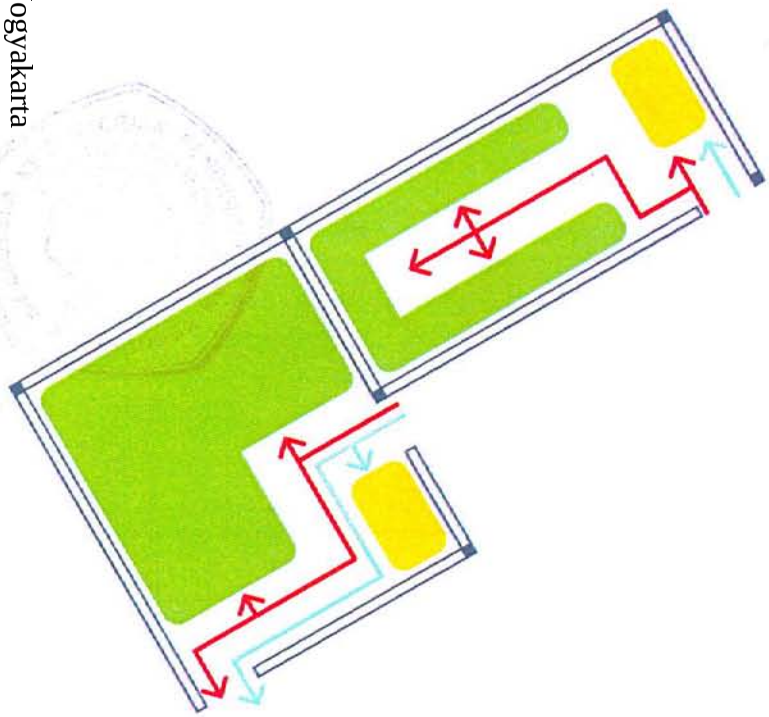

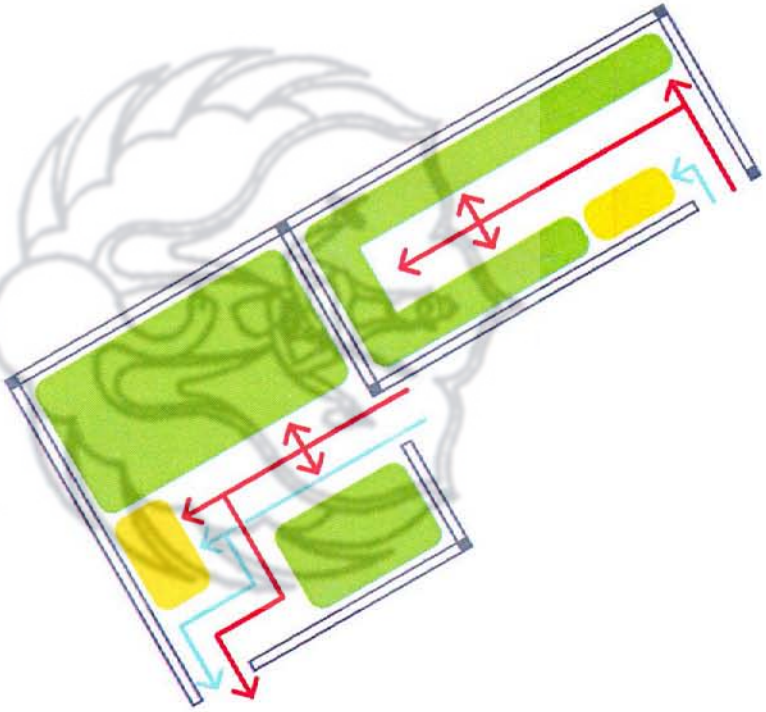

Zona operator

Zona internet

Sirkulasi pengunjung

Sirkulasi staf karyawan

KRITERIA	ALT. 1 ✓	ALT. 2
Aksesibilitas	●●●	●●●
Efektifitas	●●●	●●
Fleksibilitas	●●●	●●●
Keamanan	●●●	●●●
Kenyamanan	●●●	●●●

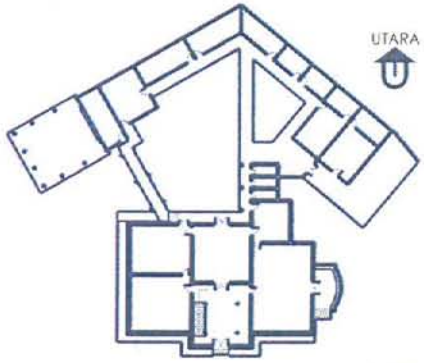

ALTERNATIF 1

ALTERNATIF 2

ALT. ZONA & SIRKULASI

KANTIN

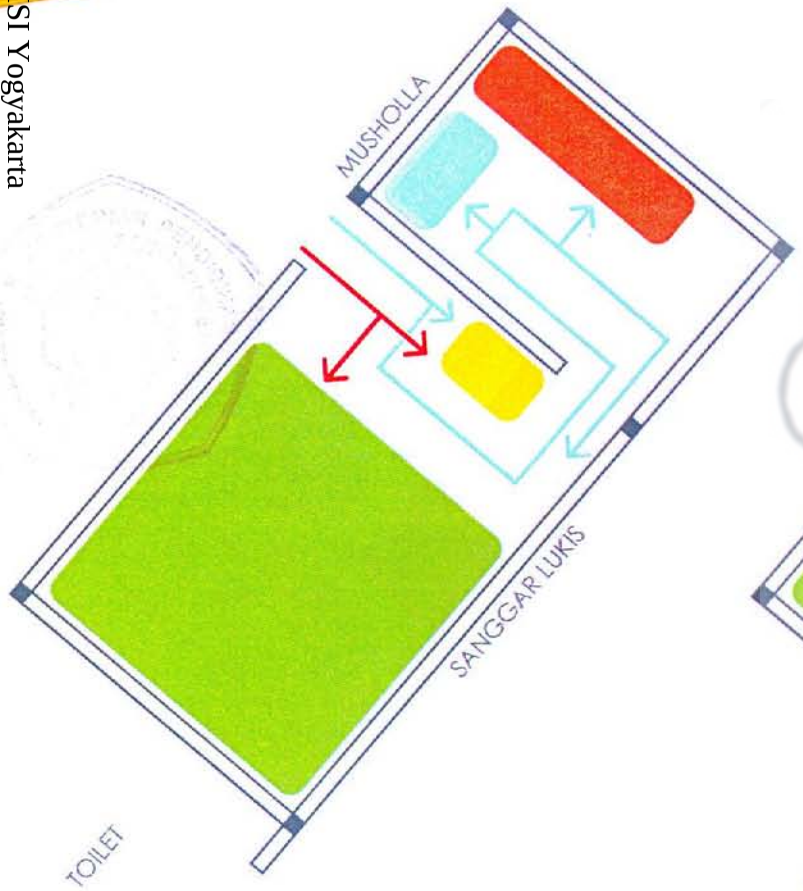

ALTERNATIF 1

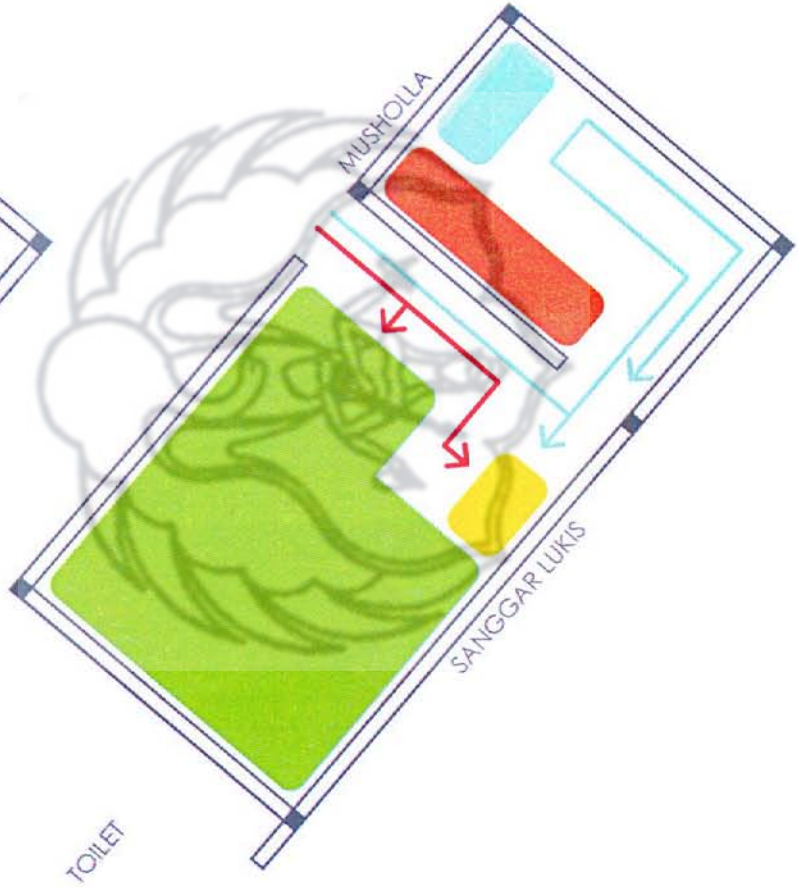

ALTERNATIF 2

- Zona memasak
- Zona mencuci
- Zona kasir
- Zona pengunjung
- Sirkulasi pengunjung
- Sirkulasi staf karyawan

KRITERIA	ALT. 1 ✓	ALT. 2
Aksesibilitas	●●●	●●
Efektifitas	●●●	●●●
Fleksibilitas	●●●	●●●
Keamanan	●●●	●●●
Kenyamanan	●●●	●●●

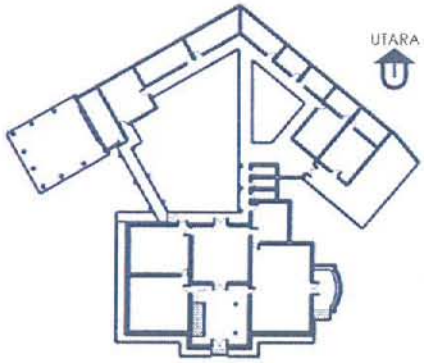

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ALTERNATIF ZONING DAN SIRKULASI

ALT. ZONA & SIRKULASI

KANTIN

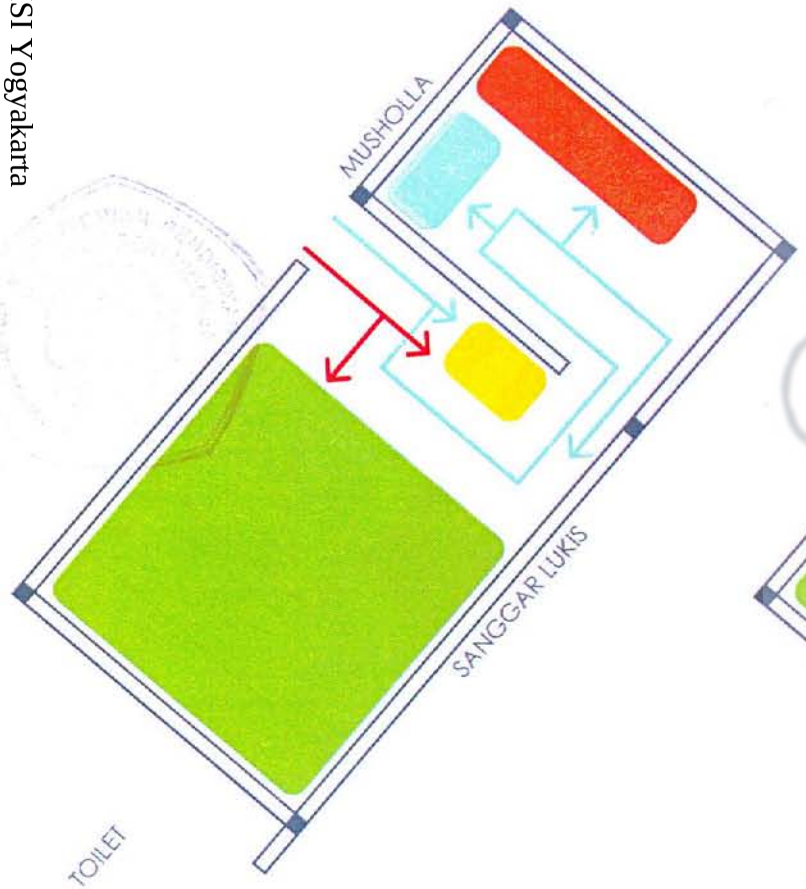

ALTERNATIF 1

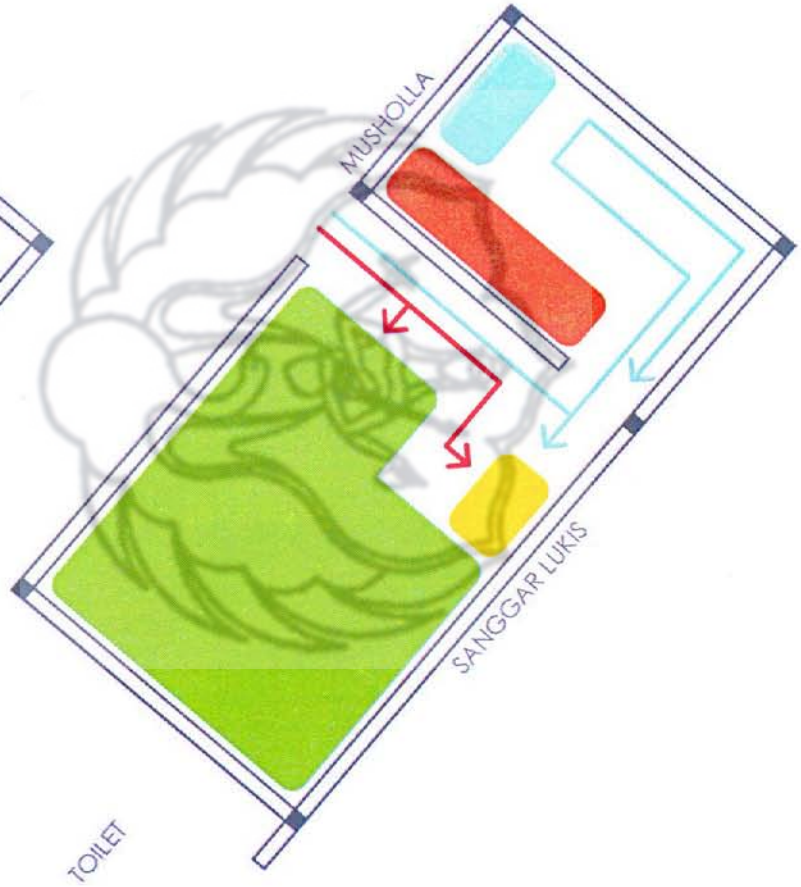

ALTERNATIF 2

- Zona memasak
- Zona mencuci
- Zona kasir
- Zona pengunjung
- Sirkulasi pengunjung
- Sirkulasi staf karyawan

KRITERIA	ALT. 1 ✓	ALT. 2
Aksesibilitas	●●●	●●
Efektifitas	●●●	●●●
Fleksibilitas	●●●	●●●
Keamanan	●●●	●●●
Kenyamanan	●●●	●●●

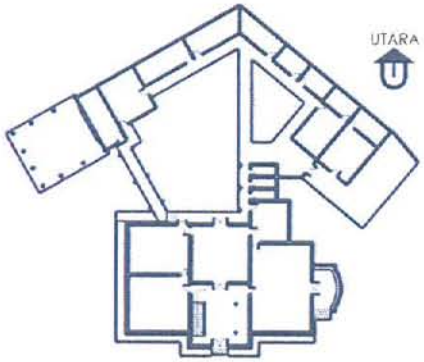

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ALTERNATIF ZONING DAN SIRKULASI

REZA RAY FAJAR S 051 1478 023

ALT. ZONA & SIRKULASI

SANGGAR LUKIS

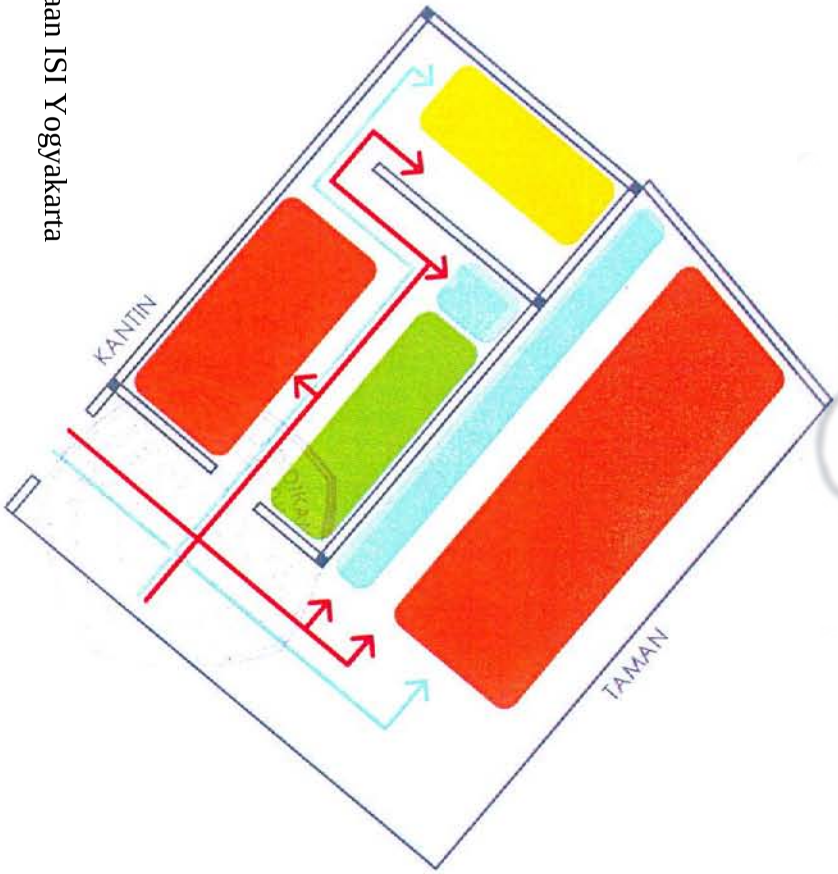

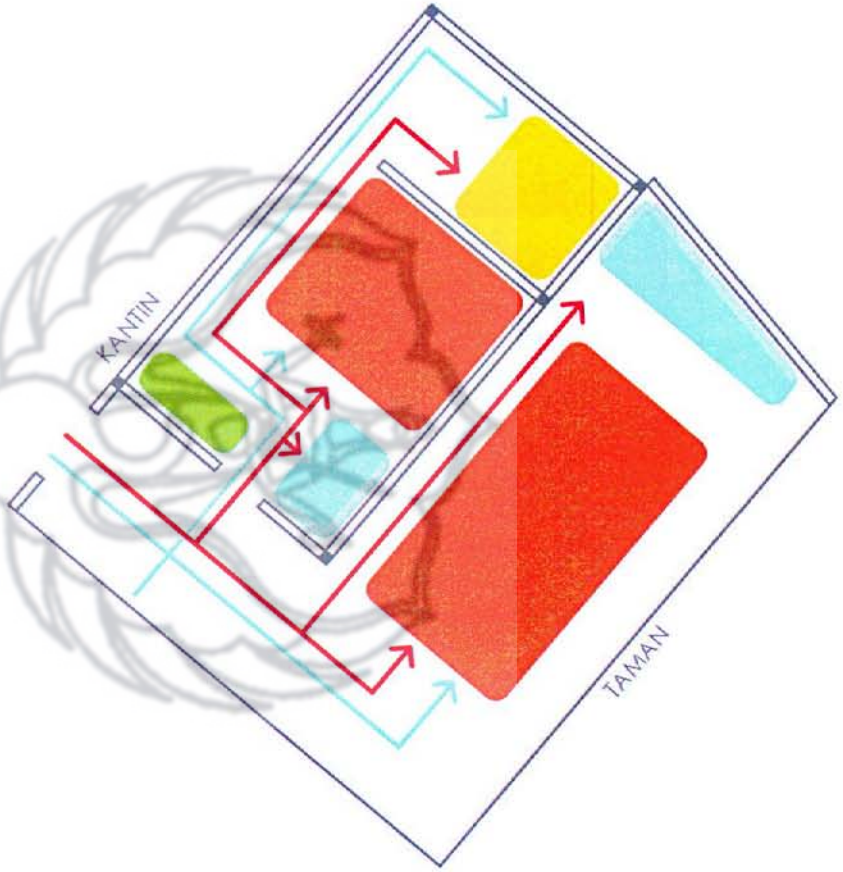

- Zona belajar mengajar
- Zona tunggu
- Zona administrasi
- Zona penyimpanan
- Sirkulasi pengunjung
- Sirkulasi staf karyawan

KRITERIA	ALT. 1 ✓	ALT. 2
Aksesibilitas	●●●	●●
Efektifitas	●●●	●●●
Fleksibilitas	●●●	●●●
Keamanan	●●●	●●●
Kenyamanan	●●●	●●●

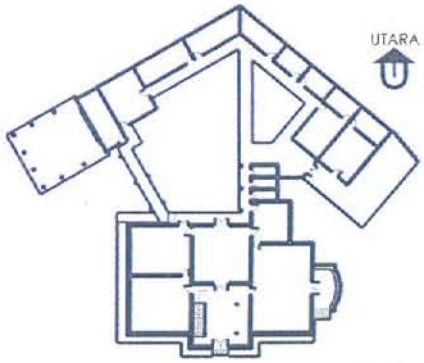

ALTERNATIF 1

ALTERNATIF 2

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

EVALUASI

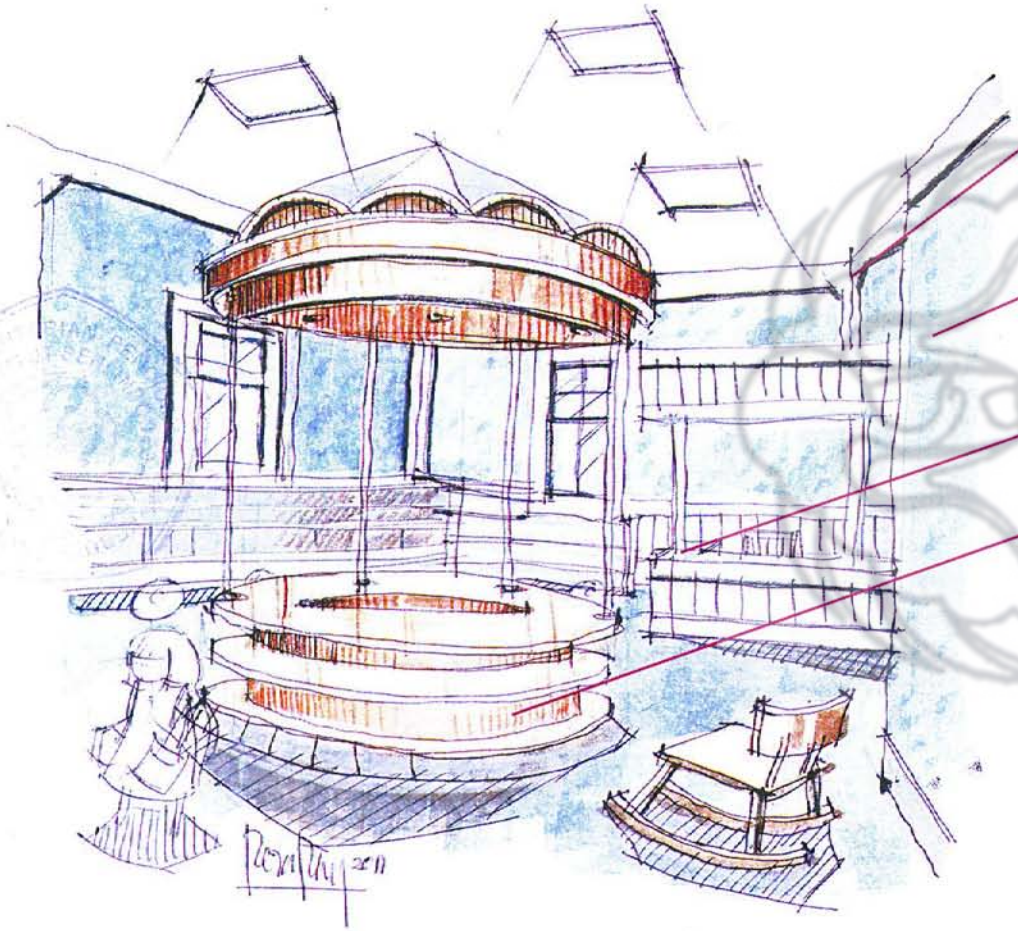

Profil pada dinding yang mengambil stilasi dari bentuk kepala kolom bangunan asli

Wallpaper dengan nuansa anak-anak dengan warna cerah diterapkan pada dinding ruang

Counter desk dengan profil yang sama dengan dinding diharapkan dapat menyatu dengan ruang.

Rak buku yang idenya mengambil dari komidi putar/carousel sebagai point of interest ruang yang diharapkan menjadi objek yang menyenangkan dan dapat dikenai olehl pengguna ruang(anak-anak)

• GAMBAR PERSPEKTIF

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

• GAMBAR PERSPEKTIF

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

• GAMBAR PERSPEKTIF

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

• GAMBAR PERSPEKTIF

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

• GAMBAR PERSPEKTIF

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

• GAMBAR PERSPEKTIF

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

- PERSPEKTIF MATA BURUNG

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta